

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 2 KOTA
SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



oleh

NABILA FEBRIANINGTYAS

NIM.31502100125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2025

HALAMAN JUDUL

**IMPLEMENTASI METODE *DRILL* DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN
PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 2 KOTA
SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**



oleh
NABILA FEBRIANINGTYAS

NIM.31502100125

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Nabila Febrianingtyas

NIM : 31502100125

Jenjang : Strata satu (S-1)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Jurusan : Tarbiyah

Fakultas : Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah berjudul **"Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VII MTs N 2 Kota Semarang"** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan oleh orang lain, bukan sanduran, dan bukan terjemahan. Sumber informasi yang berasal dari penulis lain telah disebutkan dalam sitasi dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Semarang, 19 Mei 2025

Saya yang menyatakan,



Nabila Febrianingtyas

NIM.31502100125

NOTA DINAS PEMBIMBING

NOTA DINAS PEMBIMBING

Semarang, 19 Mei 2025

Perihal : Pengajuan Ujian Munaqosyah Skripsi
Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Sultan Agung
Di Semarang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, maka melalui surat ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nabila Febrianingtyas
NIM : 31502100125
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Tarbiyah
Fakultas : Agama Islam
Judul : **Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Didik Kelas VII MTs N 2 Kota Semarang Ajaran 2024/2025**

Dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Sultan Agung untuk dimunaqasyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Demikian atas perhatian Bapak, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing



Dr. Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

NIDN. 0617038005

HALAMAN PENGESAHAN



YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS AGAMA ISLAM

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

PENGESAHAN

N a m a : **NABILA FEBRIANINGTYAS**
Nomor Induk : 31502100125
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA PESERTA DIDIK
KELAS VII MTS N 2 KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025

Telah dimunaqosahkan oleh Dewan Penguji Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan
Tarbiyah Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada

Jumat, 28 Safar 1447 H.
22 Agustus 2025 M.

Dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai pelengkap untuk mengakhiri Program Pendidikan
Strata Satu (S1) dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Mengetahui
Dewan Sidang



Drs. M. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib.

Penguji I

Dr. H. Khoirul Anwar, S.Ag., M.Pd.

Pembimbing I

Dr. Hidayatus Sholihah, M.Pd., M.Ed.

Sekretaris

Ahmad Muflihah, S.Pd.I, M.Pd.

Penguji II

Dr. Toha Makhshun, M.Pd.I.

Pembimbing II

Ahmad Muflihah, S.Pd.I, M.Pd.

ABSTRAK

Nabila Febrianingtyas, 31502100125, **IMPLEMENTASI METODE DRILL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN PADA PESERTA DIDIK KELAS VII MTS N 2 KOTA SEMARANG TAHUN AJARAN 2024/2025**, Skripsi, Semarang, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung, Mei 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi implementasi metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kemampuan membaca Al-Quran pada sebagian siswa yang disebabkan kurangnya latihan dan pembiasaan membaca sesuai kaidah tajwid yang benar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan metode drill berdasarkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat rencana capaian peserta didik. Pelaksanaan metode ini dibagi menjadi tahapan yang diaplikasikan secara konsisten melalui sesi berulang yang intensif dan guru harus berperan aktif sehingga para peserta didik bisa segera memperbaiki kesalahan dan memahami materi. Proses evaluasi untuk memantau kemajuan peserta didik harus dilakukan secara berkelanjutan untuk memastikan pembelajaran tetap adaptif dan responsive terhadap kebutuhan setiap peserta didik setelah diterapkannya metode Drill, dengan dilakukan penilaian secara formatif dan sumatif. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan membaca peserta didik, membuktikan bahwa metode Drill efektif dalam menanamkan keterampilan membaca Al-Quran dengan kaidah tajwid yang benar.

Kata Kunci : *Metode Drill, Kemampuan Membaca Al-Quran, Pembelajaran, Peserta Didik Kelas VII*

ABSTRACT

*Nabila Febrianingtyas, 31502100125, **IMPLEMENTATION OF DRILL METHOD IN IMPROVING THE ABILITY OF READING THE QURAN IN GRADE VII STUDENTS OF MTS N 2 KOTA SEMARANG IN THE ACADEMIC YEAR OF 2024/2025**, Thesis, Semarang, Faculty of Islamic Studies, Sultan Agung Islamic University, May 2025.*

This study aims to describe the planning, implementation, and evaluation of the application of the Drill method in improving the ability to read the Quran in class VII students of MTS N 2 Semarang City. The background of this study is the low ability to read the Quran in some students which causes a lack of practice and habit of reading according to the correct rules of tajwid. The results of the study indicate that the planning of the practice method based on the lesson implementation plan (RPP) contains a plan for student achievement. The implementation of this method is part of stages that are applied consistently through intensive repeated sessions and teachers must play an active role so that student can immediately correct mistakes and understand the material. The evaluation process to monitor student progress must be carried out continuously to ensure that learning remains adaptive and responsive to the needs of each student after the implementation of the Drill method, with formative and summative assessments. The evaluation results show a significant increase in students reading abilities, proving that the Drill method is effective in improving the skills of reading the Quran with the correct rules of tajwid.

Keyword : Drill Method, ability to read the Quran, learning, grade VII students

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini Sebagian dilambangkan dengan huruf dan Sebagian dilambangkan dengan tanda, dan Sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha

د	Dal	D	De
ذ	Ẓal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	ʿain	ʿ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	M	Em

ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Tabel 1 Transliterasi Konsonan

Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasroh	I	I
ـُ	Dammah	U	U

Tabel 2 Transliterasi Table Tunggal

Sedangkan vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـي...	Fathah dan ya	Ai	A dan I
ـِـو...	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap

Contoh :

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ Fa'ala

Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى..	Fathah dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
ى..	Kasroh dan ya	ī	I dan garis di atas
و..	Dammah dan wau	ū	U dan garis di atas

Tabel 4 Transliterasi *Maddah*

Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- الَّذِينَ Al-laẓīna
- اللَّهُ Allāh

Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ bismillāhirrahmāni rrahīm
- فَقَدْ جَاءَكُمْ بَيِّنَةٌ مِّن رَّبِّكُمْ faqad jā'akum bayyinatun mir rabbikum

Huruf Kapital

Meskipun dalam system tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- اَلرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalua penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اَللّٰهُ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلّٰهِ اَلْاَمْرُ جَمِيْعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahilahi robbil ‘alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Subhanahu Wa Ta’ala yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat, dan umatnya setia hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunarto, S.H., M.Hum., selaku Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Bapak Drs. Muh. Muhtar Arifin Sholeh, M.Lib., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Bapak Ahmad Muflihini, S.Pd.I., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang
4. Ibu Dr. Hidayatus Sholihah, S.Pd.I., M.Pd., M.Ed. selaku Dosen Pembimbing Skripsi dan Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan memberikan arahan serta masukan kepada penulis agar dapat melengkapi penulisan skripsi sampai sempurna.

5. Bapak dan Ibu seluruh dosen dan karyawan di Fakultas Agama Islam yang selalu menuntun dan membimbing ke jalan yang benar.
6. Kepada Kepala Sekolah MTs N 2 Kota Semarang, Guru Pendidikan agama Islam, dan para staff yang telah meluangkan waktu, mendampingi, dan memberikan arahan selama penulis melaksanakan penelitian.
7. Kepada Ibu Ma'Muriyah Al-Hafidzoh selaku Guru Tahfidzul Quran yang telah memberikan saya kesempatan dan pengalaman yang berharga.
8. Kepada orang tua saya tercinta Mama Siti Fatimah, Ayah Noerul Ahsin, Bunda Siti Rohyati, Bapak Ali Imron, Adik saya Naufal Mirza Maulana dan keluarga besar terimakasih atas doa dan dukungan penuh sebagai semangat dalam menyelesaikan penyusunan skripsi.
9. Kepada Mohamad Rio Saputro yang selalu mensupport saya mendampingi penelitian saya dan mendoakan agar dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kepada Fera Fatihasari, Aulia Puspita Romadhona, Zakiatul Arofah, Lu'luul Mungfaridah, dan Swanindiya Laras Kinanthi. Yang mensupport dari saya sebelum menginjak dunia perkuliahan dan setelah terjun didunia perkuliahan.
11. Kepada teman-teman Tarbiyah khususnya angkatan 2021 terima kasih telah memberikan cerita yang indah selama perkuliahan online maupun offline selama 4 tahun ini.
12. Kepada semua pihak yang berkontribusi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Dan yang paling penting untuk Nabila Febrianingtyas. Terima kasih untuk diri saya sendiri sudah sampai dititik ini, sudah melewati banyak rintangan,

hambatan, bahkan rasa ingin menyerah. Namun tetap bertahan dan membuat semuanya mudah dilalui satu-persatu. Tetap semangat jangan menyerah hidup masih panjang. Kamu hebat, wanita tangguh, wanita mandiri dan jangan terlalu over thinking ini hanya dunia.

Atas segala bentuk bantuan yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan agar menjadi perbaikan dan pengetahuan yang baru.

Alhamdulillah akhir kata, semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa memberikan kemudahan di setiap langkah-langkah kehidupan selanjutnya baik dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan meningkatkan kualitas Pendidikan. Aamiin.

Semarang, 19 Mei 2025

Nabila Febrianingtyas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA	vii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Sistematika Pembahasan.....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Pendidikan Agama Islam	7
2. Implementasi Metode <i>Drill</i>	12
3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	18
B. Penelitian Terkait.....	25
C. Kerangka Teori	28
BAB III.....	30
METODE PENELITIAN.....	30
A. Definisi Konseptual.....	30
B. Jenis Penelitian.....	31
C. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)	32

D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Analisis Data.....	35
G. Uji Keabsahan Data.....	37
BAB IV	39
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Analisis Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Kota Semarang.....	40
B. Analisis Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta didik Kelas VII MTs N 2 Kota Semarang.....	59
C. Analisis Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Kelas VII MTs N 2 Kota Semarang ..	62
BAB V	69
PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Transliterasi Konsonan.....	ix
Tabel 2 Transliterasi Table Tunggal.....	ix
Tabel 3 Transliterasi Vokal Rangkap.....	ix
Tabel 4 Transliterasi <i>Maddah</i>	x
Tabel 5 Isyarat Waqaf	23
Tabel 6 Kerangka Teori	29
Tabel 7 Setting Penelitian.....	33
Tabel 8 Analisis Data	35
Tabel 9 Pedoman Observasi.....	III
Tabel 10 Instrumen Wawancara Guru.....	IV
Tabel 11 Instrumen Wawancara Siswa	V
Tabel 12 Identitas Satuan Pendidikan Sekolah.....	X



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Lokasi Penelitian	32
Gambar 2 Prestasi Tahfidz Kelas VII Miladiah Habibah	61
Gambar 3 Pembelajaran tahfidzul Quran kelas VII	67
Gambar 4 Surat Ijin Penelitian	I
Gambar 5 Surat Keterangan Penelitian Selesai	II
Gambar 6 Lokasi Penelitian	VI
Gambar 7 Struktur Organisasi.....	XII
Gambar 8 Modul Ajar.....	XXVIII
Gambar 9 Pembelajaran Metode Drill	XXIX
Gambar 10 Setoran Hafalan	XXIX
Gambar 11 Wawancara Peserta didik	XXIX
Gambar 12 Wawancara Guru	XXIX
Gambar 13 Buku Panduan Peserta Didik	XXX
Gambar 14 Hasil Prestasi Tahfidz Quran	XXX
Gambar 15 Daftar Nilai Awal Siswa Kelas VII.....	XXX



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Islam di era sekarang memerlukan proses terus-menerus yang dilakukan oleh pembimbing untuk membimbing tingkah laku individu maupun sosial, untuk mengarahkan potensi dasar (fitrah). Pembelajaran ini menurut fitrahnya melalui proses intelektual dan spiritual untuk mencapai tujuan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.¹ Menurut Muhammad Fadil Al-Jamali, pendidikan Islam merupakan proses mengarahkan manusia kepada kehidupan untuk mengangkat derajat kemanusiaanya sesuai dengan kemampuan dasar dan kemampuan ajarnya berdasarkan yang telah diajarkan didalam Al-Quran.

Al-Quran sendiri merupakan Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara mutawawir. Al-Quran sebagai sumber hukum yang pertama umat Islam serta dapat dijamin keasliannya dan terhindar dari campur tangan manusia. Sehingga memiliki sifat dinamis, benar, dan mutlak.² Disamping itu Al-Quran sebagai kitab suci umat Islam juga penting diajarkan kepada peserta didik. Al-Quran diajarkan dimanapun baik di rumah bersama orang tua ataupun di Madrasah Bersama guru. Sekolah yang basisnya negeri akan lebih memfokuskan pada aspek umum daripada aspek pelajaran agama. sedangkan pendidikan

¹ Akrim, "Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam", (Bildung, 2020).

² Jaya, "Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam"(Indo-Islamika, 2020)"

Islam yang berada di Madrasah lebih fokus dalam memahami pelajaran agama disamping pelajaran umum juga. Membentuk pembelajaran Tahfidz Al-Quran dengan menggunakan teori kognitivistik erat hubungannya dengan daya ingat yang kuat dalam menghafal Al-Quran, hafalan yang dilakukan oleh peserta didik secara terus-menerus pasti akan membuat peserta didik bosan dan guru harus memiliki cara baru menghafal Al-Quran untuk program 'Tasmi' yang sedang berlangsung di MTs N 2 Kota Semarang.

Program 'Tasmi' diberlakukan untuk melatih peserta didik pada hafalan Al-Qurannya di MTs N 2 Kota Semarang. Dengan mengaktifkan program tersebut peserta didik dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan metode drill membuat peserta didik selalu belajar dan mengevaluasi latihan-latihan pada setiap pembelajaran berlangsung dan atas perintah guru.³ Metode drill ini sangat tepat diterapkan pada pembelajaran *tahfidzul* Quran dengan memberikan kesempatan peserta didik melatih hafalannya dengan baik dan benar selama proses pembelajaran berlangsung. Menggunakan aturan tajwid dan hukum bacaan Al-Quran dengan baik dan benar. Jadi menggunakan metode drill dalam membaca Al-Quran merupakan metode yang cukup efisien karena berlangsung secara terus-menerus.

³ Tambak, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, (Journal uir 2016).",

Namun pada kenyataannya penghafal Al-Quran di tingkat Mts sederajat masih ada yang belum pandai membaca ayat Al-Quran dilaksanakan survei oleh Ditjen Bimas Islam kementerian Agama mengenai indeks literasi Al-Quran masyarakat di Indonesia sebanyak 10.347 responden. Berdasarkan hasil yang diperoleh sebanyak yang mampu membaca susunan huruf menjadi kata (59,92%) mampu dalam membaca Al-Quran dengan lancar (48,96%) dan membaca Al-Quran sesuai tajwid (44,57%).⁴ Dengan adanya hal tersebut MTs N 2 Kota Semarang memilih membuat program tasmi' untuk seluruh peserta didik di sekolah dengan memuat mata pelajaran lokal yaitu *tahfidzul* Quran, kelas VII menarik perhatian penulis dengan latar belakang sekolah sebelumnya pada peserta didik yang berbeda namun pada Madrasah diharuskan mampu memiliki tingkat membaca Al-Quran yang baik, memahami tajwid dan pelafalan hurufnya. pendidik memilih metode drill karena cocok dengan peserta didik yang aktif dalam berlatih berulang-ulang yang diterapkan di MTs N 2 Kota Semarang.

Dengan pemaparan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti "Implementasi Metode Drill Dalam Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Peserta Didik Kelas VII MTs N 2 Kota Semarang Tahun Ajaran 2024/2025". Peneliti tertarik mengangkat judul ini untuk mengetahui implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-

⁴ Zayadi, "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi", (2023).
<https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>

Quran pada siswa kelas VII MTs N 2 Kota Semarang dan mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas VII di MTs N 2 Kota Semarang.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang.
2. Bagaimana kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang.
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang.
2. Untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang
3. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang.

D. Manfaat Penelitian

Peneliti melakukan penelitian agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain :

- a. Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam bidang keilmuan Pendidikan Islam di MTs N 2 Kota Semarang.
- b. Secara praktis, penelitian ini akan menjadi acuan dalam dunia Pendidikan agama Islam dan menambah wawasan tentang metode pembelajaran pendidikan agama Islam di MTs N 2 Kota Semarang.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini disusun untuk mempermudah peneliti serta pembaca agar mudah memahami hasil. Penelitian ini dibagi menjadi beberapa bab diantaranya :

Bab I ini pendahuluan didalamnya ada latar belakang masalah berisi teori yang ada didalam penelitian, rumusan masalah berisi masalah yang akan diangkat, tujuan, manfaat, dan sistematika pada pembahasan.

Bab II landasan teori, yang terdiri dari kajian pustaka, penelitian terkait, dan kerangka teori. Dalam kajian pustaka berisi tentang implementasi metode drill, kemampuan membaca Al-Quran, dan faktor penghambat metode drill.

Bab III ini metode penelitian yang diantaranya definisi konseptual, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis, dan uji keabsahan data. Mengenai strategi yang digunakan dalam pengamatan langsung.

Bab IV isinya berupa menjawab pertanyaan di rumusan masalah implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-

Quran dan faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas VII.

Bab V penutup didalamnya terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan

Pendidikan, yang berakar dari kata “didik”, secara fundamental mengacu pada serangkaian tingkah laku, tindakan, dan perbuatan yang membentuk individu. Ketika membahas pendidikan agama, dalam konteks Bahasa Inggris sering diartikan sebagai aktivitas atau proses yang bertujuan untuk menghasilkan individu yang beragama atau memiliki nilai-nilai keagamaan. Dalam tradisi Bahasa Arab, konsep Pendidikan agama memiliki nuansa yang lebih kaya, tercermin dalam tiga istilah utama, *ta'lim* yang merujuk pada aspek pengajaran dan tranfer pengetahuan, yang lebih memfokuskan pada penyampaian informasi, doktrin, dan prinsip-prinsip keagamaan secara kognitif, *ta'dib* tidak hanya mengajarkan apa yang benar atau salah, tetapi berperilaku sesuai dengan ajaran agama, membentuk karakter yang mulia, dan *tarbiyah* yang sering kali menjadi istilah yang sangat populer dalam konteks pendidikan agama Islam yang mencakup aspek pengembangan, pembinaan, dan pertumbuhan individu secara holistik.¹ Ini tidak hanya meliputi aspek intelektual dan moral, tetapi juga fisik, spiritual, dan sosial, dengan tujuan membimbing individu menjadi

¹ Asiva Noor Rachmayani, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, 2019, 26-61.

pribadi yang utuh sesuai dengan ajaran agama. Dengan demikian, pemilihan kata *tarbiyah* untuk Pendidikan agama Islam menunjukkan penekanan pada pendekatan yang menyeluruh, tidak hanya mengajarkan doktrin, tetapi juga membentuk karakter pengembangan potensi individu secara keseluruhan berdasarkan nilai-nilai.

b. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam lingkup yang lebih luas, pendidikan agama Islam (PAI) juga diartikan sebagai inisiatif yang terencana dan sadar untuk membimbing, mengarahkan, dan membina individu agar menjalani kehidupan yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam.² PAI juga berperan sebagai jembatan yang mengintegrasikan perspektif keagamaan Islam dengan berbagai disiplin ilmu lainnya. Para pakar pendidikan Islam menawarkan definisi yang beragam, memperkaya pemahaman kita tentang konsep ini:

Muhammad Fadhil al-Jamaly memandang Pendidikan Islam sebagai upaya pengembangan dan ajakan kepada peserta didik untuk mengadopsi gaya hidup yang lebih dinamis, berlandaskan nilai-nilai luhur dan kehidupan yang bermartabat. Ahmad D. Marimba mendefinisikan pendidikan Islam sebagai bimbingan atau kepemimpinan yang didasari oleh pendidik, yang bertujuan untuk mengembangkan aspek jasmani dan rohani peserta didik. Ahmad Tafsir menyampaikan bahwa pendidikan Islam adalah bimbingan

² Asiva Noor Rachmayani, "Book Chapter Pendidikan Agama Islam.2015, 173"

yang diberikan kepada seseorang agar individu tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai ajaran agama Islam.

Pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam, dapat berupa bimbingan dan asuhan terhadap peserta didik agar lebih mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertakwa, berakhlak mulia, dan mengamalkan ajaran agama Islam dari Al-Quran dan Hadist.³

c. Pengertian Pendidik

Pendidik pendidikan agama Islam membantu peserta didik didalam lingkungan sekolah dengan interaksi edukatif, membantu peserta didik untuk mencapai pada tahap pendewasaan.⁴ Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pendidik didefinisikan sebagai tenaga profesional. Peran ini mencakup serangkaian tugas krusial yang esensial bagi keberlangsungan dan kualitas proses belajar mengajar. Tugas-tugas tersebut meliputi: perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran pendidik yang bertanggung jawab untuk merancang kurikulum dan materi pembelajaran yang efektif, penilaian hasil pembelajaran evaluasi bagian tak terpisahkan untuk mengukur pemahaman peserta didik dan keberhasilan proses pembelajaran, pembimbingan dan pelatihan agar membimbing dan melatih peserta didik agar mencapai potensi maksimal, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat peran ini

³ Asiva Noor Rachmayani.

⁴ Tjahjono et al., *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)*.

meluas hingga pengembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan kontribusi nyata kepada masyarakat.

Keberadaan pendidik adalah mutlak dalam setiap jenjang pendidikan. Tanpa mereka, proses pendidikan tidak akan berjalan. Pendidik adalah fasilitator utama yang mendampingi peserta didik dalam setiap tahap, mulai dari perencanaan hingga evaluasi pembelajaran. Mereka yang bertindak sehingga pembimbing, pelindung, dan pengasuh yang memastikan peserta didik mendapatkan lingkungan belajar yang kondusif dan aman.

d. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Didalam PAI sendiri juga memiliki tujuan tentunya untuk kebaikan dalam pendidikan agama Islam, berikut tujuan pendidikan agama Islam yaitu:

1) Meningkatkan Pemahaman dan Keimanan

Pendidikan agama Islam dibangun atas dasar untuk membantu peserta didik dalam memahami ajaran Islam. Dimulai dengan dasar-dasar keimanan, menjalankan ibadah, akhlak manusia, dan hukum-hukum Islam.⁵

2) Menumbuhkan Penghayatan dan Pengalaman

Pendidikan agama Islam ditujukan untuk membantu peserta didik menghayati ajaran Islam dan mengamalkan didalam

⁵ Mahmudi, Mohammad, dkk. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. (Cv Hei Publishing Indonesia 2023), 5.

kehidupan sehari-hari, untuk menjalin hubungan dengan Allah, diri sendiri, keluarga, masyarakat, dan alam sekitar.⁶

3) Membentuk Akhlak Mulia

Pendidikan agama Islam bertujuan agar membentuk akhlak mulia peserta didik seperti jujur, sabar, bertanggung jawab, ikhlas, dan semua yang mencakup perbuatan dan tindakan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.⁷

4) Menjadikan Ajaran Islam Sebagai Pandangan Hidup

Pendidikan agama Islam juga mengatur pandangan hidup hambanya untuk menjadi seseorang yang mampu menjalin hubungan yang baik dengan Allah, sesama manusia, dan lingkungannya. Dengan hal tersebut dapat menjadikannya pedoman hidup dunia dan akhirat.

e. Aspek-Aspek dalam Pendidikan Agama Islam

Aspek Pendidikan agama Islam ialah komponen-komponen yang ada didalam Pendidikan agama Islam secara kompleks. Berikut apa saja aspek-aspek dalam Pendidikan agama Islam :⁸

1) Aspek Keimanan

Aspek keimanan, seorang muslim diharuskan untuk menyakini dan mempercayai tentang Allah, malaikat Allah, kitab

⁶ Mulia, “Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Futuhiyyah Mranggen. (2019)”

⁷ Sleman. “Pendidikan Agama Islam : Membentuk Moral Dan Etika Siswa. (2024).”

⁸ Daulay, “Kapita Selekta Pendidikan Islam Di Indonesia.”

suci Allah, rasul-rasul Allah, hari kiamat, dan qodo, dan qodar Allah.

2) Aspek Ibadah

Aspek ibadah, Selanjutnya setelah mempercayai rukun iman disini juga harus melakukan dan mengamalkan rukun Islam seperti sholat, membayar zakat, puasa bulan Ramadhan, dan haji bagi yang mampu.

3) Aspek Akhlak

Aspek akhlak, akhlak mulia harus dikembangkan dan ditumbuhkan didalam diri sendiri seperti jujur, sabar, ikhlas, tanggung jawab dan memiliki sifat baik lainnya.

4) Aspek Hukum-Hukum Islam

Aspek hukum-hukum Islam, sebagai seorang muslim seharusnya mempelajari dan memahami hukum-hukum Islam dalam aspek kehidupan seperti hukum keluarga, hukum bisnis, dan hukum pidana.

5) Aspek Sejarah dan Budaya Islam

Aspek sejarah dan budaya Islam, dengan mempelajari sejarah dari perkembangan Islam dan kontribusi Islam didalam berbagai bidang.

2. Implementasi Metode *Drill*

a. Pengertian Implementasi

Menurut kata Implementasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) artinya pelaksanaan atau penerapan. Biasanya implementasi dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan agar mencapai tujuan tertentu.⁹ Implementasi pada hakekatnya merupakan kegiatan mendistribusikan keluaran dari suatu kebijakan yang dijalankan oleh seorang pelaksana atau untuk menyampaikan keluaran kebijakan pada kelompok sasaran dalam mencapai sebuah kebijakan menurut Purwanto dan Sulistyatuti.¹⁰

b. Pengertian Metode Drill

Metode drill merupakan latihan siap yang dimaksudkan agar memperoleh keterampilan latihan terhadap ilmu yang dipelajari, secara praktis pada pengetahuan agar disempurnakan dan bersiap siaga. Metode drill adalah suatu metode dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih dalam melakukan keterampilan berdasarkan penjelasan dan petunjuk dari guru.¹¹ Metode drill ini memiliki ciri khas berupa pengulangan yang dilakukan berkali-kali dan respon menjadi kuat agar tidak mudah dilupakan. Maka dari itu terbentuklah keterampilan pengetahuan yang dapat digunakan oleh peserta didik.

⁹ Yuliah, "The Implementation of Educational Policies."

¹⁰ Purwanto, Erwan Agus, "Implementasi Kebijakan Publik."

¹¹ Fahrurrozi, Sari, and Shalma, "Studi Literatur : Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar." (Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022)

Metode drill ini cara praktik mengajar dengan memberikan latihan secara terus-menerus dalam menanamkan kebiasaan menganalisis tertentu agar peserta didik memiliki keterampilan tertentu. Metode ini menekankan pada keterampilan siswa dalam penguasaan materi yang disampaikan oleh guru. Metode drill memiliki banyak faktor diantaranya: tingkat kematangan peserta didik, tujuan dari berbagai jenis dan fungsinya, situasi sekitar, dan pendidik atau guru.¹²

c. Metode Drill Dalam Al-Quran

Peneliti menemukan ayat-ayat yang ada di dalam Al-Quran mengandung arti kata drill atau latihan diantaranya yaitu : Q.S Al-Qiyamah ayat 16-18 dan Q.S Al-An'Am ayat 51 berikut ini ayat-ayat Al-Quran :

لَا تُحَرِّكْ بِهِ لِسَانَكَ لِتَعْجَلَ بِهِ ۖ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ ۖ (١٧) فَإِذَا قَرَأَهُ فَاتَّبِعْ
قُرْآنَهُ ۖ (١٨)

Artinya :

“Janganlah kamu gerakkan lidahmu untuk (membaca) Al-Quran kerana hendak cepat – cepat menguasainya (16) Sesungguhnya tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya (17) apanila kami telah selesai membacanya, maka ikutilah bacaannya(18).”

Dari ayat diatas Allah memperingatkan Nabi Muhammad SAW, agar tidak terburu-buru melafazkan ayat-ayat Al-Quran yang dibacakan

¹² Alfaien, “Metode Drill Dalam Perspektif Pendidikan Islam. (Annual Conference on Islamic Education Thought 2020).”

oleh Jibril, melainkan menyuruh Nabi Muhammad SAW mengikuti pelan-pelan dan berulang-ulang.

Dalam Q.S Al-An'am ayat 51 sebagai berikut :

وَأَنْذِرْ بِهِ الَّذِينَ يَخَافُونَ أَنْ يُخْشَرُوا إِلَىٰ رَبِّهِمْ لَيْسَ لَهُمْ مِنْ دُونِهِ وَلِيٌّ وَلَا
شَفِيعٌ لَّهُمْ يَتَّقُونَ ﴿٥١﴾

Artinya:

“peringatkanlah dengannya (Al-Quran) kepada orang yang takut akan dikumpulkan menghadap Tuhannya (hari kiamat), tidak ada bagi mereka pelindung dan pemberi syafaat (pertolongan) selain Allah, agar mereka bertakwa.”¹³

Rasullulah SAW memiliki akhlak mulia dalam mengajarkan keislaman beliau selalu memberikan contoh yang dimulai dari dirinya sendiri. Seperti membaca Al-Quran dan mengimami sholat berjamaah, Rasullulah memperdengarkan bacaan-bacaan secara bersambung dan secara berulang sehingga menambah ingatan makmumnya akan bacaan ayat Al-Quran.

d. Langkah-Langkah Penggunaan Metode Latian (*Drill*)

Langkah-langkah yang perlu diperhatikan pendidik dalam menggunakan metode drill yaitu :¹⁴

¹³ Al-Quran Kementrian Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahnya*.

¹⁴ Budiyanto, *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)*.

1. Siswa terlebih dahulu disiapkan pengetahuan secara teori, sesuai dengan bahan yang akan diajarkan dengan metode pembelajaran drill.
 2. Guru memberikan contoh latihan soal sebelum memberi latihan materi pembelajaran yang telah diberikan.
 3. Guru memberikan latihan soal-soal tentang materi yang diberikan, kemudian siswa melakukannya, dengan bimbingan guru.
 4. Guru memeriksa dan membenarkan kesalahan-kesalahan latihan yang dilakukan oleh siswa.
 5. Siswa diharuskan mengulang-ngulang kembali untuk mencapai Gerakan otomatis dengan benar.
 6. Pengulangan yang ketiga kalinya atau terakhir, guru akan melakukan evaluasi hasil belajar siswa, dengan lembar tes. Evaluasi dilakukan pada saat melakukan kegiatan untuk ketiga kalinya.
- e. Kelebihan dan Kekurangan Metode Drill
- Kelebihan dan kekurangan dalam metode drill dalam pembelajaran sebagai berikut :¹⁵

1. Kelebihan Metode Drill

Metode drill memiliki kelebihan dalam pembelajaran sebagai berikut :

¹⁵ Fahrurrozi, Sari, and Shalma, 2022 “*Studi Literatur : Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.* (Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022) Hal-4325-4336 ”

- a. Peserta didik dapat memperoleh ketangkasan dan keterampilan dalam melakukan sesuatu dengan apa yang telah dipelajari, kemahiran dalam banyak hal motorik, seperti kemampuan menulis, melafalkan huruf, menggunakan alat-alat dan sebagainya.
- b. Berguna dalam hal kecakapan mental atau menimbulkan rasa percaya diri pada peserta didik.
- c. Dapat membentuk kebiasaan dan kecermatan pelaksanaan atau penerapan materi.

2. Kekurangan Metode Drill

Adapun kekurangan berikut kekurangan metode drill dalam pembelajaran yaitu :¹⁶

- a. Menimbulkan kesesuaian status yang ada pada lingkungan
- b. Dapat menimbulkan verbalisme, pada pelajaran yang bersifat menghafal pasti peserta didik dilatih untuk menguasai materi yang bersifat hafalan dan secara otomatis mengingatkannya dengan apa yang dihafal itu pun jika ada pertanyaan yang berkenaan dengan hafalan tanpa suatu proses berpikir secara logis.
- c. Membentuk kebiasaan yang kaku, dengan seolah-olah peserta didik melakukan sesuatu secara mekanis.

¹⁶ Latipah et al., "Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." Jurnal Al-Mau'izhoh, Vol 6 No. 1 Juni 2024"

3. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Kemampuan Kognitif

Pada penelitian ini aspek utamanya kemampuan kognitif siswa. Penting sekali kemampuan dan juga perkembangan kognitif merupakan hasil dari hubungan perkembangan otak dan system nervous dan pengalaman-pengalaman yang membantu individu untuk beradaptasi dengan lingkungan.¹⁷

Kognitif merupakan kemampuan berpikir pada manusia. Menurut Terman kemampuan kognitif ialah kemampuan berpikir abstrak. Sedangkan Colvin mengatakan kemampuan kognitif adalah kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Hunt juga menyatakan kemampuan kognitif adalah kemampuan memproses informasi yang diperoleh melalui indera. Sedangkan Gardner mengatakan bahwa kemampuan kognitif ialah kemampuan menciptakan sebuah karya.¹⁸

Teori perkembangan kognitif Piaget merupakan salah satu teori yang menjelaskan bagaimana seorang anak beradaptasi dan menginterpretasikan dengan objek dan kejadian-kejadian sekitarnya. Bagaimana seorang anak dapat mempelajari ciri-ciri dan fungsi dari berbagai objek, bagaimana anak mengelompokkan objek-objek untuk mengetahui persamaan dan perbedaan, untuk memahami penyebab

¹⁷ Rozana, Wulan, and Hayati, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)* (2020).

¹⁸ Delati and Pratiwi, *Psikologi Pendidikan Implementasi Dalam Strategi Pembelajaran*. (2022). 71.

terjadinya perubahan dalam objek-objek dan peristiwa untuk membentuk perkiraan tentang objek-objek dan peristiwa tersebut.¹⁹

b. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dari kata mampu yang awalnya mendapatkan awalan ke dan akhiran kan yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu. Membaca di dalam Bahasa Arab dikenal dengan kata “Qara’a”.²⁰ yang memiliki makna luas tidak sekedar membaca tulisan melainkan mencakup pemahaman terhadap apa yang dibaca sedangkan dalam Bahasa Indonesia membaca memiliki makna yang hampir sama dengan Bahasa Arab yaitu mendapatkan informasi atau pengetahuan melalui melihat dan memahami tulisan. Sedangkan Al-Quran ialah Kalamullah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang diturunkan secara mutawattir. Yang membacanya dimulai dari QS. Al-Fatihah sampai dengan QS. An-Nas.²¹

Al-Quran ialah kalam Allah SWT yang wajib dibaca. Membaca Al-Quran harus sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah diterapkan dalam Al-Quran yang tentunya cara membaca harus baik dan benar bagi

¹⁹ Agung, “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika.” (Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah 2019)”

²⁰ Purba, “Pendekatan Dalam Studi Al-Quran: Studi Tentang Metode Dan Pendekatan Al-Quran.” (Jurnal As-Salam 2016) 27-38”

²¹ Hidayati, “Teori Pembelajaran Al Qur’an.” (Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Quran dan Tafsir 2021).”

seorang muslim. Membaca Al-Quran dengan tepat ini bermaksud agar isi kandungan yang ada Al-Quran dapat dipahami dan tidak menyimpang dari makna atau arti yang sebenarnya.

c. Komponen Kemampuan Membaca Al-Quran

Komponen dalam membaca Al-Quran yang harus dikuasai dan diperhatikan oleh peserta didik dalam membaca Al-Quran, berikut ini komponen dan penjelasannya :²²

1) Bidang Tajwid

Ilmu tajwid secara bahasa yang berarti memperindah (tahsin). Sedangkan menurut istilah tajwid ialah ilmu yang mempelajari bagaimana menempatkan huruf pada tempatnya dari segi makhraj (tempat keluarnya huruf), ciri, waqaf (berhenti), dan ibtida' (permulaan) tanpa harus membuat orang yang mengucapkannya kesulitan.²³

Ilmu tajwid ialah pengetahuan yang berkaitan dengan kaidah-kaidah serta cara membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Dengan mempelajari ilmu tajwid kita menjadi bisa membaca Al-Quran dengan baik dan benar. Adapun beberapa rincian hukum dalam ilmu tajwid diantaranya :²⁴

a. Hukum Nun Sukun atau Tanwin

²² Khoirul Anwar dan Choeroni, *Panduan Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. (LKPI Unissula, 2022).

²³ Al-Qudhat, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid Untuk Segala Tingkatan*. Hal 11

²⁴ *Ibid* hal.33

Yaitu apabila ada nun sukun atau tanwin bertemu dengan huruf hijaiyah. Terdapat 5 hukum diantaranya ada izhar halqi, idgham bighunnah, idgham bila ghunnah, iqlab, dan ikhfa' haqiqi²⁵

b. Hukum Mim Sukun

Apabila terdapat mim sukun bertemu dengan huruf hijaiyah, maka terdapat 3 hukum yaitu ada idgham safawiy, ikhfa' safawiy, dan izhar safawiy.²⁶

c. Pembagian Idgham

Pembagian idgham ketika bertemu huruf sukun ada tiga yaitu, idgham mutamatsilain, idgham mutajanisain, dan idgham mutaqaribain.

d. Qolqolah

Qolqolah ialah suara memantul yang timbul akibat huruf sukun, huruf qolqolah ada lima (ب ج د ط ق). Qolqolah dibagi menjadi dua yaitu qolqolah sugra dan qolqolah kubro.

e. Hukum Lam Jalalah

Lam jalalah merupakan lamnya lafal Allah. Hukum lam jalalah ada dua yaitu tafkhim dan tarqiq.

f. Hukum Ra'

²⁵ *Ibid hal 33-37*

²⁶ *Ibid hal 38-39*

Hukum bacaan ra' ada tiga, yaitu ra' tafkhim (tebal), ra' tarqiq (tipis), dan ra' yang boleh tafkhim dan tarqiq.

g. Hukum mad

Hukum mad ialah memanjangkan suara huruf, Adapun huruf mad ada tiga, yaitu: alif sukun didahului fathah, ya sukun didahului kasroh, dan wau sukun yang didahului dhammah. Hukum mad sendiri dibagi menjadi dua, yaitu mad ashli dan mad far'iy.

h. Hukum Alif Lam

Hukum alif lam ada dua, yaitu alif lam syamsiyyah dan alif lam qomariyyah.

i. Isyarat waqaf

Isyarat waqaf yaitu tanda-tanda yang ada didalam Al-Quran dan memiliki makna.

No	Huruf	Nama	Isyarat
1.	م	Waqaf lazim	Wajib waqaf
2.	ط	Waqaf mutlak	Lebih utama waqaf
3.	قال	Al Waqfu aula	Lebih utama waqaf
4.	قف	Bentuk amar (waqafilah)	Lebih utama waqaf

5.	ج	Waqaf jaiz	Lebih utama waqaf
6.	صلى	Al waslu aula	Lebih utama washal
7.	ق	Qila al waqfu	Lebih utama washal
8.	لا	La waqfa fihi	Lebih utama washal
9.	ز	Waqaf mujawaz	Lebih utama wasal
10.	ص	Waqaf murakhhkhas	Lebih utama washal
11.	...	Waqaf muanaqah	Berhenti di salah satu tempat

Tabel 5 Isyarat Waqaf

2) Makhraj Huruf

Makhraj ialah tempat keluarnya huruf, yaitu terdengarnya huruf dengan jelas yang telah ditentukan oleh bunyi pengucapannya. Perbedaan makhraj dapat menjadi pembeda antara bunyi huruf satu dengan huruf yang lainnya. Huruf merupakan bentuk jamak dari harf, yang berarti suara bergantung pada

makhraj yang bersifat muhaqqaq (terlihat nyata) atau muqaddar (dikira-kirakan).²⁷

Cara untuk mengetahui makharijul huruf dengan makhraj suatu huruf diketahui dengan mengucapkan huruf tadi, baik dalam keadaan mati atau bertasydid dengan memasukkan hamzah di depannya. Pada saat suara berhenti disitulah letaknya makhraj huruf tersebut.

3) Fashahah

Fashahah secara lughawi ialah terang dan jelas, kalimat yang fashih merupakan kalimat yang jelas maknanya, mudah bahasanya, dan baik dalam susunannya. Oleh karena itu, setiap membaca Al-Quran sangat diperlukannya kaidah tajwid, dan makharijul huruf yang baik, benar, dan lancar dalam pengucapannya.²⁸

Fashahah memiliki kriteria kefasihan dan keindahan dalam membaca Al-Quran, yaitu kalimat terdiri atas kata-kata yang sesuai dengan kaidah yang benar dan mudah dipahami, dalam susunan kalimatnya tidak terdiri dari kata-kata yang sukar diucapkan (*tanafur*), kalimat susunannya sesuai, dan kalimat yang fasih harus benar agar tidak menimbulkan kesalahpahaman bagi pendengar.²⁹

²⁷ Al-Qudhat, *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid Untuk Segala Tingkatan*. Hal 39

²⁸ Murdiono, *Pengantar Ilmu Ma'ni (Objek Kajian Ilmu Balaghah)*. Hal. 8

²⁹ Murdiono. Hal 9-11

Dalam membaca Al-Quran penting adanya makharijul huruf, tajwid, dan fashahah dengan tepat cara penggunaan kaidah dalam tajwid benar pengucapan dengan baik dan benar juga merupakan keindahan dan keselarasan dalam membaca Al-Quran. Penting diperhatikan agar tidak melenceng jauh dari makna yang ada di dalam Al-Quran.

B. Penelitian Terkait

Penelitian terdahulu ini merupakan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan digunakan sebagai referensi pada penelitian selanjutnya. Adapun beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Fahrur Rozi dengan judul *“Efektivitas Metode Drill Terhadap Kemampuan Hafalan Peserta Didik pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI SDN 01 Sungai Liat Bangka.”* Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan hafalan merupakan salah satu aspek fundamental di dalam suatu proses pembelajaran kemampuan ini termasuk salah satu domain kognitif yang terdapat dalam taksonomi bloom. Berdasarkan hasil observasi peserta didik memiliki kemampuan hafalan yang rendah pada materi fiqih.³⁰

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah objek penelitian, peneliti memilih objek penelitian di MTS N 2 Kota Semarang dan peneliti lebih memfokuskan pada kemampuan membaca Al-Quran

³⁰ Rozi et al., *“Efektivitas Metode Drill Terhadap Kemampuan Hafalan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI SDN 01 Sungai Liat Bangka.”* (Jurnal PAI Raden Fatah 2023)”

dan faktor penghambatnya. Sedangkan kesamaannya terdapat pada implementasi metode drill.

2. Muhammad Abri Harahap yang berjudul “*Strategi Pembelajaran Langsung Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dan Keterampilan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Jenazah di MTS Al-Ma'Shum Rantauprapat Labuhanbatu.*” Hasil dari penelitian ini adalah berfokus pada tindakan kelas yang bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran dalam pengurusan jenazah agar mengetahui aktivitas peserta didik dalam penggunaan metode drill berupa ketuntasan hasil belajar dan memberikan respon terhadap metode drill.³¹

Perbedaan dari penelitian sebelumnya adalah peneliti berfokus pada kemampuan membaca Al-Quran sedangkan penelitian sebelumnya berfokus pada strategi dan keterampilan ibadah. Kesamaannya terletak pada tingkat sekolah yaitu MTS dan metode pembelajaran drill yang digunakan.

3. Tabrani Lubis yang berjudul “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Al-Quran Dengan Metode Drill (Latihan) Melalui Explicit Instruction.*” Penelitian ini memaparkan bahwa metode drill melalui explicit instruction dalam meningkatkan proses belajar mengajar mata pelajaran pendidikan Agama terutama dalam pengajaran Al-Quran. Dengan menggunakan strategi agar siswa meningkatkan

³¹ Harahap, 2019, “*Strategi Pembelajaran Langsung Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Keterampilan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Janazah Di Mts. AL-Ma,Shum Rantau Prapat.*”

tugas mencari contoh bacaan Al-Quran yang sesuai indikator pembelajaran.³²

Perbedaan pada penelitian ini ialah menggunakan strategi explicit instruction dan objek penelitian di tingkat SMK. Sedangkan kesamaannya terletak pada pengajarannya membaca Al-Quran dan menggunakan metode drill.

4. M Huda dan Rizal dengan judul *“penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran.”* Penelitian ini bertujuan ingin mengetahui hasil penerapan metode drill dalam pembelajaran pendidikan agama Islam mulai dari proses pelaksanaan, faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi pada siswa kelas XI P10 dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada pembelajaran pendidikan agama Islam di SMAN 1 Pare Kediri. Dan hasilnya adalah penelitian ini menerapkan metode latihan dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dalam pelajaran agama Islam dilaksanakan dengan tiga kegiatan utama, yaitu pertama, kegiatan awal. Kedua, kegiatan inti berisi Langkah-langkah pembelajaran pendidikan agama Islam metode drill. Ketiga, evaluasi.³³

Perbedaan penelitian sebelumnya ini adalah berfokus pada penerepan metode drill dan objek yang diteliti yaitu SMAN 1 Pare Kediri.

³² Lubis, 2020, *“Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Alquran Dengan Metode Drill (Latihan) Melalui Explicit Instruction.”*

³³ Huda and Rizal, 2023, *“Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Smpn Satu Atap 4 Lamandau.”*

Sedangkan persamaannya menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

5. A Suroso dengan judul *“penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa SMP N Satu Atap 4 Lamandau”* hasil dari penelitian ini adalah menunjukkan bahwa penerapan metode drill efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa. Seperti kefasihan siswa membaca Al-Quran, meningkatkan pemahaman terhadap makna dan tajwid penelitian ini memberikan kontribusi yang positif terhadap SMP N Satu Atap 4 Lamandau.³⁴

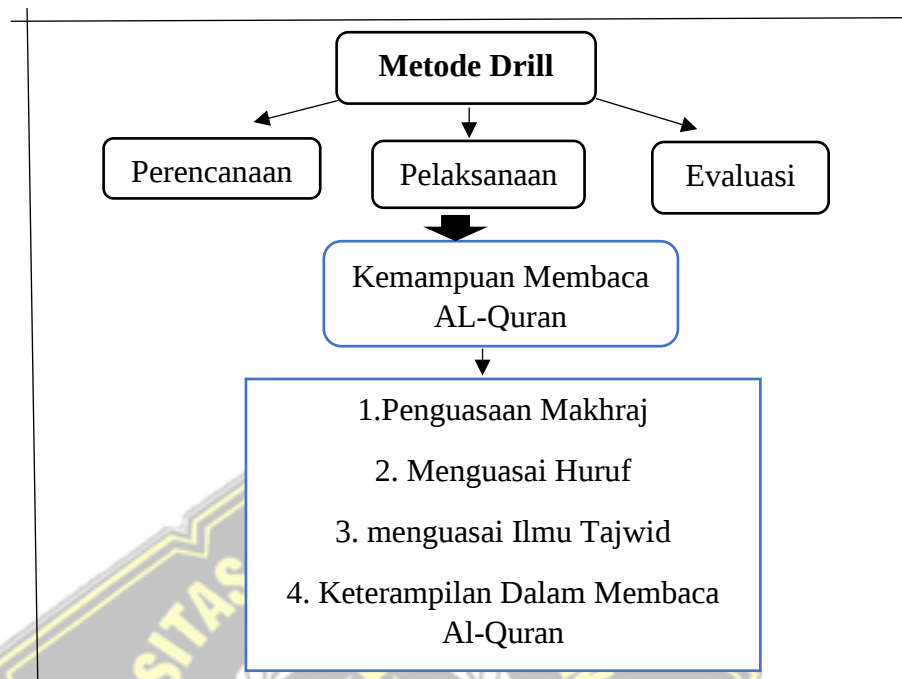
Perbedaan penelitian ini yaitu lebih berfokus terhadap penerapan metode drill pada objek penelitian di SMP N Satu Atap 4 Lamandau. Sedangkan persamaannya yaitu menggunakan metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

C. Kerangka Teori

Kerangka teori merupakan perpaduan antara asumsi teoritis dan asumsi logika akan memunculkan variable-variabel yang diteliti, serta bagaimana kaitannya anatar variable tersebut.³⁵ Seperti pada gambar ini serupan table untuk variable bebasnya metode drill sedangkan variable terikatnya kemampuan membaca Al-Quran.

³⁴ Suroso, *“Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Peserta Didik SDIT Bunayya Pekanbaru.”*

³⁵ Asiva Noor Rachmayani, *“Tinjauan Pustaka : Pengutipan Yang Baik.”*



Tabel 6 Kerangka Teori

Kerangka berpikir dalam penelitian ini berfokus pada yang pertama ada perencanaan pada tahap ini pendidik Menyusun strategi pembelajaran yang akan diterapkan menggunakan metode *Drill* dengan tujuan agar peserta didik mampu melafalkan huruf hijaiyah sesuai makhraj, memahami hukum tajwid, dan membaca Al-Quran dengan tartil. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan ini eksekusi dari rencana yang telah disusun dengan latihan intensif dan berulang-ulang agar meningkatkan penguasaan makhraj, huruf, tajwid, dan keterampilan membaca. Dan yang terakhir yaitu evaluasi, penilaian secara keseluruhan yang dilakukan oleh peserta didik dan akan di nilai oleh pendidik pada setiap aspek kemampuan membaca Al-Quran.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Konseptual

1. Metode Drill

Metode drill ialah teknik pembelajaran yang berfokus pada pengulangan latihan secara intensif dan berkelanjutan. Dengan tujuan agar menguatkan pemahaman serta keterampilan siswa terhadap pengucapan huruf, kata, dan ayat secara berulang-ulang sehingga mahir dalam membaca Al-Quran. Dalam menggunakan metode drill seorang guru memberikan contoh cara membaca yang benar dan siswa mengikuti dengan benar dan mencoba dengan latihan secara terus-menerus tentunya dengan kaidah yang benar.¹

2. Implementasi

Implementasi menurut Solichin Abdul Wahab dalam bukunya yang berjudul *Analisis Kebijakan Dari Formulasi ke Implementasi Kebijaksanaan Negara* (2001) di dalam itu Wahab mengemukakan pendapatnya yaitu Implementasi adalah tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat, kelompok pemerintahan atau swasta yang diarahkan untuk terciptanya tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam keputusan

¹ Lestari, Ruslan Wahyudin, and Abidin, “Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.”

kebijakan.² Implementasi merupakan tindakan pada penggunaan suatu metode atau strategi dalam suatu proses pembelajaran.

3. Implementasi Metode Drill

Implementasi metode drill ialah tindakan atau pelaksanaan menggunakan metode pembelajaran dari suatu individu atau kelompok dengan cara berlatih secara berulang-ulang agar terciptanya tujuan mampu membaca Al-Quran,³ menggunakan kaidah tajwid, makharijul huruf, dan kefasihan dalam membaca Al-Quran.

4. Kemampuan Membaca Al-Quran

Kemampuan membaca Al-Quran merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang muslim dalam menghafalkan ayat-ayat Al-Quran dengan baik dan benar yang sesuai dengan ilmu tajwid hukum bacaan yang berada didalam Al-Quran,⁴ pemahaman mengenai makharijul huruf pengucapan pada setiap huruf-huruf hijaiyah dengan benar, dan keterampilan membaca Al-Quran dengan fasih, baik, dan benar.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). penelitian jenis ini merupakan penelitian yang dilakukan di

² Oktaviani.J, “*Tinjauan Pustaka: Pengertian Implementasi.*”

³ Fahrurrozi, Sari, and Shalma, “Studi Literatur : Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan HaFahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, and Stiany Shalma. ‘Studi Literatur : Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.’ Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 4 No 3 Tahun 2022.”

⁴ Hasbi Siddiq, “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur’an.’ Al-Riwayah : Jurnal Kependidikan Vol 8 No 2 Tahun 2016”

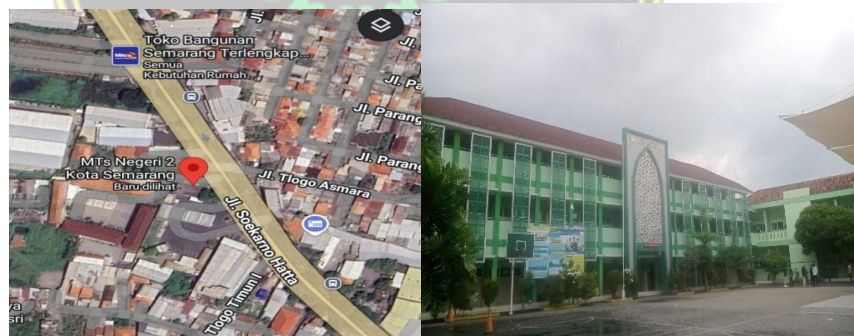
lapangan atau lokasi penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan sasaran yaitu peserta didik secara umum maupun khusus, dan guru mata pelajaran Al-Quran, dengan tujuan memahami masalah sekarang dalam latar belakang, maupun interaksi peserta didik kelas VII Mts Negeri 2 Kota Semarang.

C. Setting Penelitian (Tempat dan Waktu Penelitian)

Penelitian ini dilakukan peneliti di sekolah Mts Negeri 2 Kota Semarang untuk lebih tepatnya berada di dalam kelas VII dan waktunya kurang lebih 1 bulan pada mata pelajaran Tahfidzul Quran berlangsung. Dengan tabel sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini diambil di MTs Negeri 2 Kota Semarang yang tempatnya di Jl. Soekarno Hatta, Kalicari, Kec. Pedurungan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50198



Gambar 1 Lokasi Penelitian

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan peneliti meliputi tempat penelitin, tanggal penelitian, waktu penelitian itu berlangsung dalam table berikut ini :

SETTING PENELITIAN	
Aspek	Uraian
Tempat Penelitian	MTs Negeri 2 Kota Semarang (Jl. Soekarno-Hatta 285 Semarang)
Tanggal Penelitian	21 April – 17 Juni 2025
Waktu Penelitian	09.30-11.00 WIB

Tabel 7 Setting Penelitian

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang akurat dan memiliki informasi seperti hasil wawancara yang diperoleh dari guru mata pelajaran tahfidzul quran dan wawancara kepada peserta didik.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder itu sendiri diambil dari pengambilan data dalam bentuk dokumen-dokumen yang diambil dari hasil penelitian yang relevan ditemukan oleh peneliti. Data ini meliputi dokumentasi profil sekolah, teori tentang implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas VII, dan RPP mata pelajaran pendidikan agama Islam.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian. Dengan teknik pengumpulan data yang benar maka akan

dapat menghasilkan kredibilitas tinggi begitupun sebaliknya. Dalam metode kualitatif data dikumpulkan melalui beberapa teknik sebagai berikut :⁵

1. Wawancara

Wawancara ialah salah satu teknik untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara adalah proses dalam memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dengan bertatap muka antara peneliti dengan guru mata pelajaran dan siswa kelas VII sehingga menemukan jawaban atas pertanyaan yang telah disampaikan. Dengan tujuan mendapatkan jawaban atas pertanyaan mengenai Implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII dan mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung dengan diterapkannya metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII.

2. Observasi

Observasi dilakukan proses pengumpulan data yang ada di lapangan melalui pengamatan peneliti kemudian pencatatan yang bersifat sistematis, logis, objektif, dan rasional. Pengumpulan data dengan mengamati implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII.

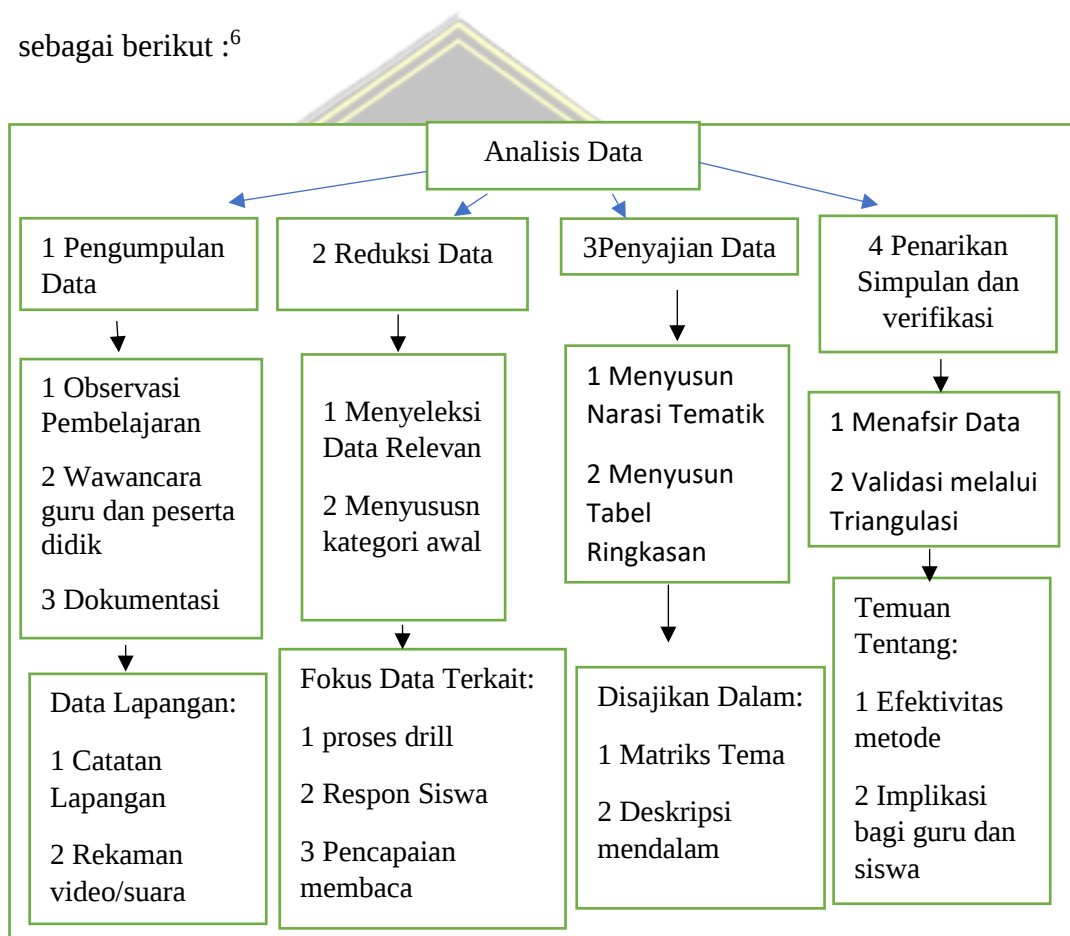
3. Dokumentasi

⁵ Huberman and Miles, “*Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif*.”

Dokumentasi juga tidak boleh terlewatkan melalui dokumentasi dapat diperoleh fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, foto pembelajaran tahfidzul quran, nilai peserta didik, dan beberapa dokumen penunjang informasi pada penelitian.

F. Analisis Data

Bagian analisis data kualitatif perlu diperhatikan dan bentuk bagannya sebagai berikut :⁶



Tabel 8 Analisis Data

Pada tabel analisis data tersebut ada 4 tahapan yaitu yang pertama pengumpulan data, mengumpulkan data menggunakan tiga langkah yaitu

⁶ Huberman and Miles.

observasi, wawancara dengan guru dan peserta didik, dan dokumentasi. Data lapangan pada tahap yang pertama dengan mencatatat seluruh yang dilihat dilapangan sesuai dengan data dan rekaman suara/video dalam proses wawancara. Tahap yang kedua reduksi data langkahnya ada dua menyeleksi data relevan dan Menyusun kategori awal. Fokus data terkait ada proses drill, respon siswa, dan pencapaian membaca Al-Quran. Tahap ketiga penyajian data, langkahnya ada Menyusun narasi tematik dan Menyusun table ringkasan. Disajikan dalam matriks tema dan deksripsi mendalam. Dan tahapan keempat penarikan simpulan dan verifikasi, langkahnya menafsir data dan validasi melalui triangulasi kemudian akan menemukan temuan efektivitas metode dan implikasi bagi guru dan siswa.

1. Reduksi data ialah bentuk menganalisis dengan memperketat data kemudian meringkas data dan menggolongkan data dalam pola yang lebih luas.
2. Penyajian data adalah sekumpulan informasi di lapangan kemudian menggabungkan informasi untuk memudahkan melihat data yang terjadi.
3. Kesimpulan inilah yang akan dilakukan peneliti selama berada di lapangan melalui memikirkan ulang selama penulisan, tinjauan catatan lapangan, tinjauan kembali dan tukar pikiran teman sejawat untuk lebih mengembangkan, dan upaya-upaya secara luas untuk menempatkan salinan temuan dalam seperangkat data lainnya.

G. Uji Keabsahan Data

Demi menghindari kesalahan yang ada pada data atau kekeliruan data yang telah terkumpul perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Menurut (Moleong 2002) pengecekan keabsahan data berdasarkan pada kredibiliti dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat. Triangulasi memiliki tiga bentuk yaitu :

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data yang telah didapat dengan beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik ini menguji kredibilitas data dengan mengecek data tersebut dengan sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi Waktu

Teknik pengecekan data yang dilakukan dengan mengecek melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan waktu yang berbeda.

Pada bagian triangulasi dalam penelitian saya menggunakan triangulasi sumber untuk penelitian kualitatif efektif digunakan sebagai validitas temuan. Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan mencocokkan informasi yang berasal dari tiga sumber utama : wawancara guru mata pelajaran, siswa kelas VII, observasi mengamati

langsung proses pembelajaran dikelas khususnya saat diterapkannya metode drill, dokumentasi seperti nilai ujian atau tes membaca sebelum dan sesudah *intervensi*, nilai harian guru tentang kemajuan siswa.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV ini, peneliti menguraikan penelitian mendalam yang dilakukan selama kurang lebih dua bulan di MTs Negeri 2 Kota Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini secara spesifik berfokus pada analisis efektivitas metode drill sebagai strategi pedagogis untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII. Pendekatan ini dipilih untuk mengkaji secara kritis bagaimana penerapan metode drill dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kompetensi membaca Al-Quran di lingkungan MTs tersebut. Terdapat perbedaan fundamental dalam pendekatan pembekalan *tahfidzul* Quran antara institusi Pendidikan formal dan pondok pesantren. Di Pondok pesantren, model pendampingan guru yang intensif selama 24 jam memungkinkan pengawasan dan bimbingan yang berkelanjutan, menciptakan lingkungan imersi yang kondusif bagi para santri dalam menghafal Al-Quran. Kontrasnya, peserta didik di Pendidikan formal mungkin tidak mendapatkan tingkat pendampingan serupa, yang berpotensi mempengaruhi laju dan kualitas pembekalan *tahfidzul* Quran mereka.¹ Lebih lanjut, dari perspektif keilmuan, kemampuan membaca Al-Quran yang optimal tidak hanya diukur dari kelancaran semata. Para ahli menekankan bahwa pembacaan yang baik dan benar harus mencapai level kelancaran sekaligus tartil atau sesuai kaidah tajwid,

¹ Zaenurrosyid, Kahfi, and Sholihah, 2020 "A.Zaenurrosyid The Model Of Memorizing Qur'an For Primary School Students And The Management Of Tahfidz Boarding School." : Santri Journal Of Pesantren and Fiqh Sosial"

memperhatikan panjang pendek, dengung, dan makhraj huruf.² Berdasarkan observasi lapangan, peneliti menganalisis secara detail langkah-langkah penerapan metode drill yang bertujuan untuk mengoptimalkan kemampuan membaca Al-Quran. Analisis ini secara kritis mempertimbangkan interkolerasi antara penerapan metode drill dengan pemahaman intonasi bacaan, ketepatan makhraj huruf, dan aplikasi ilmu tajwid. Selanjutnya, penelitian ini juga mengidentifikasi dan mengeksplorasi faktor-faktor penghambat yang berperan dalam menentukan tingkat keberhasilan pengembangan kemampuan membaca Al-Quran.

Penelitian ini mengkaji secara mendalam implementasi metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran pada siswa kelas VII di MTs Negeri 2 Kota Semarang. Analisis tidak hanya berfokus pada bagaimana metode drill diterapkan dan dampaknya terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Quran, tetapi juga mengidentifikasi serta menganalisis faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung yang mempengaruhi proses belajar membaca Al-Quran.

A. Implementasi Metode Drill dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas VII MTs Negeri 2 Kota Semarang

Berdasarkan hasil penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Semarang mengenai penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-

² Arief, (2020) "Kemampuan Membaca Al-Quran Berperan Dala Maharoh Qiro'ah." : fitk uin Malang"

Quran siswa kelas VII, ditemukan bahwa implementasi ini terbagi menjadi tiga tahapan utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Penjelasan lebih lanjut mengenai ketiga aspek ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi perencanaan di MTs N 2 Kota Semarang, khususnya terkait implementasi metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII, didapatkan informasi dari Ibu Hj. Ma'muriyah, Al Hafidzoh, selaku guru pengajar mata pelajaran *Tahfidzul Quran*, mengungkapkan dalam wawancara bahwa “pada tahap perencanaan awal, siswa kelas VII memiliki buku panduan peserta didik dan didalamnya sudah ada rencana kurikulum, prosedur pembelajaran, dan target capaian hafalan.”³

Pada buku pedoman tersebut, perencanaan metode drill mencakup tahapan menyusun rencana kurikulum, menentukan target hafalan, dan pencatatan kemajuan hafalan. Panduan tersebut dirancang untuk memfasilitasi dan mempercepat pencapaian target hafalan peserta didik MTs N 2 Kota Semarang.⁴

Pada rencana kurikulum terdapat target capaian peserta didik tersebut. Target capaian peserta didik tentunya berbeda dari kelas VII sampai kelas IX. Capaian yang telah diraih peserta didik ditulis didalam buku tahfidz disetiap kelas memiliki target yang berbeda pula. Khusus kelas

³ Wawancara, Ma'muriyah, selaku guru *tahfidz Quran* pada 21 April 2025 pukul 10.00

⁴ “Dokumentasi Rencana Kurikulum Yang Didapatkan Peneliti Pada Tanggal 17 Juni 2025 Terlampir Pada Lampiran.”

VII *tahfidz* target hafalannya An-Nas sampai An-Naba'. Selain hafalan juga terdapat program *tasmi'* Quran yang dilakukan oleh kelas VII. Untuk itu terdapat tadarus pagi pada setiap kelas bagi yang telah menyelesaikan hafalan Juz 30 bisa melanjutkan Juz 29, Juz 28 dan Al-Baqarah Juz 1, Juz 2, dan Juz 3.⁵

Ibu Ma'muriyah Al-Hafidzoh selaku guru *tahfidzul Quran* juga menambahkan mengenai capaian target setoran hafalan yang harus dicapai sebagai berikut:⁶Sebagai seorang Guru, saya Menyusun rencana pembelajaran tersruktur, berfungsi sebagai panduan bagi siswa. Rencana ini memastikan setiap jenjang memiliki target capaian hafalan membaca Al-Quran pada kelas VII memiliki target juz 30. Apabila telah selesai bisa mulai untuk menghafal juz 29 dan juz 28.

Selain merancang kurikulum dan capaian pembelajaran. Guru memiliki peraturan yang wajib ditaati oleh peserta didik dalam proses pembelajaran *tahfidzul Quran*. Peraturan tersebut mencakup absensi kehadiran, keterlambatan, dan ketidakhadiran. Berikut peraturan pembelajaran *tahfidzul Quran* dengan menggunakan metode Drill :

- 1.) Kehadiran dengan tepat waktu sesuai dengan pembelajaran *tahfidz* yang telah tentukan. Apabila tidak hadir harus izin resmi.
- 2.) Berdoa sebelum memulai pembelajaran.

⁵ “Dokumentasi Capaian Hafalan Yang Didapatkan Peneliti Pada 17 Juni 2025 Terlampir Pada Lampiran.”

⁶ Hasil Wawancara, Ma'muriyah selaku guru *Tahfidz Quran* pada 21 April 2025 pukul 10.00

- 3.) Menjaga adab dan etika selama kegiatan tahfidz seperti berpakaian sopan, duduk dengan tenang, menjaga lisannya dari ucapan yang tidak pantas.
- 4.) Target dan setoran hafalan, dengan membaca buku capaian hafalan dan menyetorkan hafalan yang disimak langsung oleh guru.
- 5.) Membawa Al-Quran.

Peraturan tersebut sejalan dengan pemaparan Arief⁷ bahwa peraturan dirancang untuk menjadi acuan pembelajaran agar berjalan dengan lancar. Pemaparan wawancara tersebut diperkuat dengan hasil observasi bahwa perencanaan implementasi metode *Drill* ini meliputi : pertama guru menyiapkan presensi siswa, setiap siswa membawa buku setoran, siswa duduk yang baik dan menyiapkan Al-Quran. kedua guru memulai untuk berdoa, hafalan, dan muroja'ah secara bersama-sama dengan waktu yang ditentukan, dan guru memberikan waktu untuk siswa mempelajari secara berulang-ulang, dan memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan untuk melakukan setoran hafalan.

Selain itu, merancang jadwal pelaksanaan pembelajaran tahfidz Quran menggunakan metode *Drill* juga tidak hanya pada jam pelajaran pada setiap kegiatan juga perlu seperti tadarusan pagi, setelah sholat duha, dan

⁷ Humi Apriyani, Busri Endang, "Penerapan Metode Drill Dalam Pengucapan Do'a Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Harapan Indah Pontianak." 1-23

setelah sholat dhuhur. Dengan frekuensi dan durasi sesi *Drill* ditentukan secara konsisten.

Hasil data dokumentasi, pada perencanaan implementasi metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang yaitu: silabus atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), jadwal pembelajaran, program kerja tahunan, daftar hadir dan buku agenda guru, dan instrument penilaian.⁸

Dari penjelasan di atas, perencanaan implementasi metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas VII meliputi penetapan kurikulum, metode pembelajaran *Drill*, dan peraturan kegiatan *tahfidzul* Quran. Pada dasarnya kurikulum merupakan komponen pendidikan yang vital karena kurikulum merupakan ruhnya pendidikan. Pemaparan Nana Syaodih Sukmadinata bahwasannya pengembangan kurikulum komprehensif dalam proses perencanaan kurikulum yang luas dan spesifik. Sangat erat hubungannya dengan situasi belajar mengajar, penetapan jadwal, tujuan pembelajaran, sumber dan alat pengukur kurikulum yang mengacu pada sumber, semua itu disatukan agar proses pembelajaran terintegrasi untuk mendukung peningkatan kemampuan peserta didik.⁹

⁸ “Dokumentasi Rencana Kurikulum Yang Didapatkan Peneliti Pada Tanggal 17 Juni 2025 Terlampir Pada Lampiran.”

⁹ Kurikulum et al., “*Pengembangan Kurikulum Tahfidz Alquran; Studi Kasus Di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Purbalingga.*” Adalah: Buletin Hukum dan Keadilan, Vol 7, No 1 (2023) 10.15408/adalah.v7i1.30446”

Dari data tersebut dapat disimpulkan mengenai perencanaan yang matang dan didukung oleh teori Pendidikan Nana Syaodih Sukmadinata ini menjadi fondasi yang kuat bagi keberhasilan implementasi metode *Drill*. Kombinasi dari perencanaan kurikulum, penetapan peraturan, dan jadwal yang teratur menunjukkan bahwa perencanaan tidak dijalankan spontan, melainkan hasil pemikiran strategis yang bertujuan mencapai hasil yang efektif.

2. Pelaksanaan

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, pelaksanaan implementasi metode *tahfidzul* Quran peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang memiliki berbagai kelas unggulan yang ada di kelas VII seperti kelas inspirasi digital *tahfidz* Quran, kelas sains, kelas bilingual (bahasa Arab-bahasa Inggris dan kelas kewirausahaan).¹⁰

Pada kelas unggulan memiliki 5 tahapan yaitu sholat dhuha dan berdoa, meluruskan niat dan sikap siap pembelajaran, murojaah bacaan sebelumnya dan yang baru, berlatih beberapa kali pengulangan bacaan, dan setoran bacaan Al-Quran. Kelas *tahfidz* Quran dilaksanakan pada jam 10.00-11.00 seminggu 3 kali hari Senin, Selasa, dan Rabu. Pada kelas unggulan lainnya menyesuaikan jadwal pelajaran.

¹⁰ “Panduan PPDB MTs Negeri 2 Kota Semarang 2025
<https://Ppdb.Mtsn2kotasemarang.Sch.Id/2020/05/06/Panduan-Ppdb-Online/>.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tahap pertama, sholat dhuha dan berdoa bersama-sama sebelum memulai pembelajaran dimulai. Kedua, sikap siap pembelajaran tahfidz segera dimulai. Ketiga, guru memulai pembelajaran dengan murojaah hafalan sebelumnya dan hafalan baru mulai dari membuka Al-Quran sampai menutup Al-Quran sebanyak 3 kali. Keempat, berlatih berulang-ulang secara Bersama-sama, perbaris kursi, dan sendiri-sendiri. Dan kelima, menghafal dengan mensetorkan hafalan baru dengan membaca buku prestasi *tahfidz*.

Menurut Ibu Ma'muriyah Al-Hafidzoh selaku guru mata pelajaran tahfidzul Quran pada proses metode *Drill* sebagai berikut:

Dalam tahap awal penerapan metode drill untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, saya berfokus pada tiga prinsip utama: *Tasmi'* (mendengarkan), *tiqra'* (mengulang), *Tafaqum* (memahami). Langkah-langkah yang saya terapkan dalam pembelajaran tahfidzul Quran meliputi pemilihan materi Juz 30, penjelasan kaidah tajwid, dan latihan berulang-ulang untuk memperkuat dan memantapkan kemampuan bacaan Al-Quran. setelah semua sesi berakhir, saya melakukan evaluasi dengan memberikan tes bacaan Al-Quran kepada setiap peserta didik untuk mengukur capaian mereka.¹¹

Hasil wawancara tersebut dibenarkan oleh selaku peserta didik Miladiyah Habibah kelas VII MTs N 2 Kota Semarang yang menyatakan bahwa :“Metode yang digunakan oleh guru nyatanya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran saya. Dengan melatih hafalan bacaan saya membuat saya lebih paham tentang ilmu tajwid serta kemampuan bacaan

¹¹ “Hasil Wawancara, Ibu Ma'muriyah Selaku Guru Tahfidz Quran Pada 21 April 2025 Pukul 10.00.”

saya lebih kuat.”¹² Kelas VII MTs N 2 Kota Semarang Menyatakan bahwa :“Metode drill yang digunakan guru sangat membantu saya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. melalui latihan secara berulang-ulang saya lebih baik dari sebelumnya dalam membaca Al-Quran dengan aturan ilmu tajwid dengan baik.”¹³

Sesuai buku panduan dan hasil observasi, pada pelaksanaan pembelajaran *tahfidzul* Quran menggunakan metode drill ini pada awal sebelum pembelajaran dimulai siswa bersama-sama melaksanakan sholat dhuha setelah itu didalam kelas seluruhnya membaca Al-Quran sesuai dengan target hafalan perkelas baru kelas mata pelajaran pertama dimulai. Dengan hal tersebut bertujuan agar Allah SWT memberikan kemudahan serta kelancaran dalam proses pembelajaran dan menghafal hafalan. Dengan penuh keikhlasan meraih ridho Allah SWT.

Pada jam pembelajaran *tahfidz* Quran, peserta didik meluskan niat mereka untuk memulai pembelajaran *tahfidz* seluruhnya berdoa secara bersama-sama setelahnya mempersiapkan diri dengan rileks duduk dengan rapi dan meletakkan Al-Quran pada meja serta buku prestasi tahfidz. Meluruskan niat, selanjutnya ke tahap murojaah materi sebelumnya dan materi baru, berlatih berulang-ulang dan menghafal.

¹² “Hasil Wawancara, Miladiah Habibah Peserta Didik Kelas VII 23 April 2025 Pukul 11.00.”

¹³ “Hasil Wawancara, Khalila Purnama Fitriani Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00.”

Pada tahap murojaah materi yang sebelumnya dan materi yang baru. Mulai dari materi yang lalu peserta didik mengulang bacaan tanpa membuka Al-Quran dan menggunakan tajwid yang benar. Pada materi yang baru peserta didik dapat membuka Al-Quran sekali dua kali dan pada ketiga kali Al-Quran harus ditutup. Secara bersama-sama sepenuh hati peserta didik mengoptimalkan suara, bacaan, dan tajwid dengan lantang dan penuh ketenangan.

Tahap keempat, menggunakan metode *Drill*, pada saat mengulang-ngulang bacaan yang baru peserta didik mulai mencapai kenyamanan. Mengulang secara bersama-sama dirasa cukup, dilanjutkan dengan perbaris dengan sambung ayat. Diulang kembali dan diacak kembali melatih fokus peserta didik. hingga berlatih secara sendiri-sendiri ataupun berdua.

Pada tahap kelima, yaitu tahap setoran hafalan yang baru, peserta didik sesuai absen di panggil satu persatu dengan membawa buku prestasi tahfidz dan mulai membaca bacaan hafalan masing-masing. Yang ditempat duduk mereka mengulang-ngulang bacaan mereka sampai benar dengan suara liris tanpa mengganggu teman yang ada didepan, setoran hafalan berjalan hingga peserta didik terakhir.

Dengan cara metode *Drill* tersebut diharapkan peserta didik dapat mencapai target hafalan harian mereka. Seperti guru memberikan salam, siswa mengawali dengan doa sebelum proses pembelajaran, mempersiapkan Al-Quran dan buku prestasi tahfidz, mulai murojaah

hafalan sebelumnya dan hafalan baru, menghafal Al-Quran dengan sungguh-sungguh menggunakan strategi berulang-ulang atau metode *Drill*, menyetorkan hafalan siswa kepada guru, ditutup dengan doa dan salam.¹⁴

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas tahapan pelaksanaan metode drill memiliki lima tahapan, mengawali dengan sholat dhuha bersama-sama dan membaca Al-Quran sebelum jam pelajaran pertama dimulai dengan meluruskan niat yang benar ini sejalan dengan M. Khalilurrahman Al Mahfani dalam bukunya yaitu *Berkah sholat dhuha*, sholat dhuha sendiri dapat mendatangkan kenikmatan, keindahan, dan kebahagiaan. Selain itu merupakan bukti cinta seorang hamba kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala.¹⁵

Tahap kedua, peserta didik meluruskan niat dan mempersiapkan diri untuk mengikuti pembelajaran dengan baik agar memperoleh ilmu yang berkah dari pembelajaran tahfidz selaras dengan Al-Zamujj dalam kitabnya *Ta'limul Muta'alim* dalam bukunya wajib bagi peserta didik untuk menata niatnya sebelum belajar. Agar mendapatkan keberkahan dalam memperoleh ilmu tersebut.¹⁶

Tahap ketiga, peserta didik murojaah bacaan Al-Quran sebelumnya dan murojaah bacaan baru peserta didik tetap mengingat bacaannya dengan benar sesuai dengan pendapat Hambal bahwa murojaah efektif untuk

¹⁴ “Buku Panduan Peserta Didik MTs Negeri 2 Kota Semarang.”

¹⁵ Mahfani, *Berkah Sholat Dhuha*. Jakarta 2008

¹⁶ Anisa Fitriana, Siti Hanifah Al Maratus Solehah, and Martoyo Martoyo, “Niat Mencari Ilmu Kitab Ta'lim Muta'alim Pasal 2.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, Vol 2 No 3 Tahun 2024”

meningkatkan kemampuan mengingat dan percaya diri dan mempertahankan pemahaman yang tahan lama, meskipun menghafal Al-Quran itu mulia namun prosesnya tidak mudah untuk dilakukan peserta didik. Tentu dengan menggunakan kaidah tajwid, makhroj huruf, dan kefasihan membaca yang tidak mudah.¹⁷

Tahap keempat, penerapan metode *Drill* dalam pengulangan bacaan Al-Quran untuk mencapai tingkat bacaan yang benar perlu adanya pengulangan bacaan yang dilakukan beberapa kali dan dengan banyak pembiasaan baik seperti mengulang bacaan bersama-sama, berkelompok, dan sendiri, memperhatikan bacaan dengan sempurna. Menurut Roestiyah juga menyetujui pendapat metode *Drill* teknik kegiatan latihan agar peserta didik memiliki keterampilan bacaan yang lebih tinggi dari materi yang sebelumnya dipelajari dan materi bacaan yang baru. Membuat latihan yang praktis, mudah dilakukan, dan teratur dalam pelaksanaannya peserta didik meningkatkan keterampilan bacaannya.¹⁸

Tahap kelima yang dilakukan menyetorkan hafalan Al-Quran kepada guru *tahfidz* Quran, untuk mendapatkan hafalan yang baik dan sempurna sesuai dengan waktu yang diinginkan. Sebagai seorang guru memberikan motivasi keutamaan menghafal Al-Quran. Al-Quran kitab suci umat muslim yang menghafal Al-Quran akan mendapat kemenangan dunia

¹⁷ Abdurrahman et al., “Efektivitas Metode Muroja’ Ah Dalam Menghafal Al- Qur’ an Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta.’Mutiar: Jurnal Penelitian dan Karya Ilmiah Vol.2 No. 4 2024”

¹⁸ Alfaien, “Metode Drill Dalam Perspektif Pendidikan Islam.’ Aciet, Vol. 1, No.1 2020”

akhirat, mendapat anugerah dari Allah berupa ingatan yang tajam dan cemerlang, penghafal Al-Quran memiliki akhlak dan perilaku yang baik, penghafal Al-Quran mempunyai kemampuan fasih berbicara bahasa Arab, dan penghafal Al-Quran menguasai arti yang ada dalam Al-Quran selaras dengan para ulama sebagaimana dikemukakan oleh Sa'adulloh yang menyampaikan faedah menghafal Al-Quran kepada para penghafal Al-Quran yang merupakan anugerah yang telah diberikan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala kepada penghafal Al-Quran.¹⁹

Bedasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti bahwa penerapan metode *Drill* dalam pembelajaran Al-Quran terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik. Langkah-langkah yang dilakukan meliputi pemilihan surat pendek sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, penjelasan tajwid dan makhraj huruf secara terperinci, dan pemberian latihan secara berulang-ulang.²⁰

Hasil dari observasi dan wawancara diatas sesuai dengan visi dan misi yang ada di sekolah visinya yaitu religius dan misinya adalah menanamkan nilai-nilai agama melalui proses pendidikan dan pembiasaan taat dan patuh pada norma-norma agama dan menyelenggarakan Pendidikan dengan internalisasi nilai-nilai agama yang berbasis akhlakul karimah.²¹

¹⁹ Mashud, "Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas Vb Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018."

²⁰ Siregar, 2023, "Dampak Penerapan Metode Drill Pada Universitas Islam Negeri."

²¹ Tata usaha, Dokumen Visi Misi MTs N 2 Kota Semarang. 2025

Pada pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode drill juga memberikan inovasi kepada pengajar tentang penerapan metode drill dalam kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII dengan Langkah-langkah yang tepat agar peserta didik mampu membaca Al-Quran dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Ma'muriyah Al-Hafidzoh selaku guru pengajar Tahfidzul Quran di MTs N 2 Kota Semarang menyatakan bahwa :

Langkah-langkah saya sebagai seorang pengajar menerapkan metode drill dalam pelajaran *tahfidzul* Quran dengan memilih surat-surat pendek yang telah ditentukan dan diberikan kepada siswa, menjelaskan kaidah ilmu tajwid secara jelas, dan tentunya memberikan latihan berulang-ulang kepada peserta didik dengan tujuan memperkuat kemampuan membaca Al-Quran mereka. Para peserta didik akan menyetorkan surat-surat pendek yang telah mereka latih berulang kali kepada guru. Ini dilakukan agar guru dapat memeriksa bacaan Al-Quran peserta didik serta memastikan ketepatan atau mendekteksi kesalahan dalam membaca Al-Quran.²²

Hasil wawancara juga dibenarkan oleh peserta didik Miladiyah Habibah siswa kelas VII MTs N 2 Kota Semarang yang menyatakan bahwa :“Dengan melakukan latihan berulang-ulang yang dilakukan oleh pengajar tentu membuat kami selaku siswa mudah untuk meningkatkan kemampuan bacaan Al-Quran dengan tajwid, makhraj huruf, dan ketepatan bacaannya.”²³

Wawancara dilakukan kepada Khalila Purnama Fitriani dan Aulia Khoifalin Oktarin Putri mengatakan bahwa :“Metode drill ini sangat

²² “Hasil Wawancara, Ibu Ma'muriyah Selaku Guru Tahfidz Quran Pada 21 April 2025 Pukul 10.00.”

²³ “Hasil Wawancara, Miladiyah Habibah Peserta Didik Kelas VII 23 April 2025 Pukul 11.00.”

membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. Dengan adanya latihan berulang-ulang tentu membuat kami mudah dalam membaca Al-Quran dengan kaidah yang benar”²⁴

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan metode Drill di MTs Negeri 2 Kota Semarang terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VII. Efektifitas dapat dilihat dari beberapa tahapan yang sistematis dan terstruktur. Persiapan spiritual yang diawali dengan sholat dhuha dan meluruskan niat selaras dengan ajaran Ta’limul Muta’alim dalam meraih keberkahan ilmu, penguatan ingatan tahap muroja’ah atau mengulang hafalan terbukti efektif sesuai dengan teori Hambal yang menyatakan pengulangan dapat meningkatkan daya ingat dan kepercayaan, dan peningkatan keterampilan inti dari metode ini ialah latihan berulang-ulang sesuai dengan pendapat Roestiyah yang menyatakan metode drill merupakan cara efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran.

3. Evaluasi

Dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, evaluasi implementasi metode *Drill* dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang. Penilaian yang dilakukan oleh pembimbing yang meliputi makhraj, huruf, tajwid, dan tartil.

²⁴ “Hasil Wawancara, Khalila Purnama Fitriani Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00.”

Penggunaan metode drill dalam pembelajaran Tahfidzul Quran tentunya dapat memberikan kelancaran siswa dalam membaca Al-Quran. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Ma'muriyah Al-Hafidzoh selaku guru Pengajar Tahfidzul Quran MTs N 2 Kotas Semarang menyatakan bahwa :“kelancaran membaca Al-Quran peserta didik meningkat setelah dipergunakannya metode drill. Latihan berfokus kepada teknis membaca Al-Quran mampu membantu mereka membaca dengan lancar dan penuh keyakinan.”²⁵

Hasil wawancara yang dilakukan kepada Aulia Khoifalin Oktarina Putri selaku peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang menyatakan bahwa :“ kelancaran membaca Al-Quran saya meningkat setelah menggunakan metode drill. Saya merasa lebih nyaman dalam menghadapi tes Al-Quran dan mampu membaca dengan baik.”²⁶ Hasil wawancara kelancara membaca Al-Quran dengan Miladiah Habibah juga menyampaikan bahwa : “Saya dapat membaca Al-Quran dengan lancar karena Ibu guru menggunakan metode drill. Dengan latihan terus-menerus cukup membuat saya mengalami peningkatan dalam kelancaran membaca Al-Quran.”²⁷ Dari hasil wawancara yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode drill dapat meningkatkan

²⁵ “Hasil Wawancara, Ibu Ma'muriyah Selaku Guru Tahfidz Quran Pada 21 April 2025 Pukul 10.00.”

²⁶ “Hasil Wawancara, Aulia Khoifalin Oktarina Putri Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00.”

²⁷ “Hasil Wawancara, Miladiah Habibah Peserta Didik Kelas VII 23 April 2025 Pukul 11.00.”

kemampuan membaca Al-Quran peserta didik. Dengan fokus latihan mereka membaca dengan lebih lancar dan yakin.

Selain kelancaran dalam membaca Al-Quran perlu juga ketepatan bacaan huruf dan kemampuan tajwid menggunakan metode drill dalam membaca Al-Quran. Berdasarkan wawancara kepada Ibu Ma'muriyah Al-Hafidzoh selaku guru Tahfidzul Quran Mts N 2 Kota Semarang menyatakan bahwa :“Ketepatan siswa dalam membaca Al-Quran juga diperlukan tidak hanya kelancaran saja seperti aspek ketepatan huruf, tanda baca, dan tajwid yang ada didalam Al-Quran. Dengan berlatih terus-menerus mereka mampu menguasai dan memahami pengucapan ayat demi ayat dengan benar.”²⁸

Hasil wawancara kepada Aulia Khoifalin Oktarina Putri selaku peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang menyampaikan “Ketepatan bacaan Al-Quran dapat dilakukan dengan latihan berulang-ulang dan penuh ketelitian pengucapan setiap hurufnya dan tanda bacanya.”²⁹ Wawancara dengan Miladiah Habibah mengenai ketepatan bacaan huruf dan tajwid menyampaikan bahwa “Tingkat ketepatan huruf dan tajwid Al-Quran saya dalam membaca Al-Quran mengalami peningkatan yang cukup signifikan setelah menggunakan metode drill ini. Saya dapat lebih berhati-hati untuk mengucapkan setiap huruf dengan benar dan sesuai aturan ilmu tajwid.”³⁰

²⁸ “Hasil Wawancara, Ibu Ma'muriyah Selaku Guru Tahfidz Quran Pada 21 April 2025 Pukul 10.00.”

²⁹ “Hasil Wawancara, Aulia Khoifalin Oktarina Putri Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00.”

³⁰ “Hasil Wawancara, Miladiah Habibah Peserta Didik Kelas VII 23 April 2025 Pukul 11.00.”

Pada dasarnya kemampuan yang dimiliki peserta didik sebelum dan sesudah diterapkannya metode drill ini meningkat atau sama saja berikut pemaparan dari Ibu Ma'muriyah Al-Hafidzoh selaku guru Tahfidzul Quran di MTs N 2 Kota Semarang bahwa :

Dalam memilih siswa yang diterima di MTs N 2 Kota Semarang pada tahun lalu cukup ketat dan banyak peminatnya jadi untuk berhasil masuk di MTs N 2 Kota Semarang ini menggunakan tes bacaan Al-Quran jadi pada awalnya siswa yang bacaan Al-Qurannya cenderung lebih bagus itu diterima begitu sebaliknya, dan setelah pembelajaran kelas VII terdapat mata pelajaran Tahfidzul Quran tentunya dengan pembelajaran Al-Quran dengan latihan berulang-ulang membuat bacaan siswa cukup baik dan lebih baik daripada waktu di tes waktu pendaftaran sekolah.³¹

Hasil wawancara mengenai sebelum dan sesudah diterapkannya metode drill kepada Aulia Khoifalin Oktarin selaku peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang mengatakan bahwa :“Tentu sangat berbeda, pada sebelum dilakukannya seperti latihan berulang-ulang dan tes saya hanya membaca Al-Quran apa adanya, namun setelah ada metode drill kemampuan bacaan meningkat dan lebih memperhatikan hukum tajwidnya. Berbeda dari yang hanya sekedar membaca Al-Quran namun sekarang lebih memperhatikan makhraj huruf, tajwid, dan ketepatan dalam membaca Al-Quran.”³²

Penggunaan metode drill peserta didik lebih memperhatikan ketepatan huruf dan lebih berhati-hati pada tajwid bacaannya. Dengan berlatih berulang-ulang membuat mereka fokus pada aspek membaca dapat

³¹ “Hasil Wawancara, Ibu Ma'muriyah Selaku Guru Tahfidz Quran Pada 21 April 2025 Pukul 10.00.”

³² “Hasil Wawancara, Aulia Khoifalin Oktarina Putri Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00.”

membantu bacaan mereka lebih lancar dan ketepatan bacaan huruf peserta didik dalam membaca Al-Quran akan meningkat setelah menggunakan metod drill. Dengan melakukan rutinitas rutin terhadap latihan membutuhkan konsentrasi materi yang lebih membuat ketangkasan dan keterampilan namun dapat memvariasikan dengan media pembelajaran seperti video ataupun audio yang diperdengarkan ataupun dilihat oleh peserta didik agar banyak variasi menggunakan indra pendengaran dan indera penglihatan membuat hasil belajar juga meningkat dengan menggunakan metode *Drill* yang aktif dan inovatif, sesuai dengan pendapat Ginanjar yang mengatakan bahwa metode *Drill* menekankan proses latihan dengan tujuan agar peserta didik memiliki kemampuan keterampilan atau kemahiran terhadap bacaan Al-Quran³³

setiap pertemuan melalui observasi langsung, guru melakukan penilaian kemampuan membaca Al-Quran siswa meliputi aspek makhraj, huruf, tajwid, dan tartil. Di akhir siklus pelaksanaan dilakukan tes membaca Al-Quran secara individu, dari jumlah 34 peserta didik hanya 3 orang yang memiliki bacaan kurang baik dan 31 peserta didik lainnya mencapai kriteria baik. Menurut Kusumawati dan Irwanto bahwa dengan menerapkan metode *Drill* akan menanamkan nilai asosiasi terhadap peserta didik yang kuat antara pertanyaan dan latihan yang diberikan dengan jawaban dan latihan

³³ Artiasih, "Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar."

yang dicapai lebih mempertajam ingatan seperti pengulangan bacaan secara lisan maupun tertulis.³⁴

Dan dari hasil dokumentasi yang ditemukan terdapat buku setoran yang dimiliki peserta didik yang didalamnya terdapat hafalan terakhir, lanjut atau tidak pada ketengannya. Pada buku *The Conditions of Learning* karya Robert M. Gagne menekankan bahwa metode drill ini termasuk pada tahap penguatan pembelajaran dan penting secara keterampilan motorik serta respons yang otomatis.³⁵

Data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi implementasi metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang. Penggunaan metode *Drill* dalam penilaian kemampuan membaca Al-Quran peserta didik sebelum dan sesudah mengalami peningkatan yang cukup baik dengan di terapkannya metode drill dan selaras dengan teori Robert M Gagne. Jadi evaluasi implementasi metode Drill dalam meningkatkan kemampuan membaca peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang efektif.

³⁴ Aulia, "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Bermain Gitar Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 8 Gowa." 2022

³⁵ Gagne, "The Conditions of Learning."

B. Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta didik Kelas VII MTs N 2 Kota Semarang

Dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada guru *tahfidz* Quran dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Drill mengetahui peserta didik yang mempunyai kemampuan membaca Al-Quran sebagai seorang pengajar memiliki cara menilai efektif atau tidaknya metode drill ini menggunakan tes berikut penyampaian :

Penilaian terhadap peserta didik terhadap kemampuan membaca Al-Quran ini meliputi : ketepatan bacaan surat pendeknya, tidak terbolak-balik ayatnya, menggunakan acuan tajwid yang baik, mengetahui isyarat waqof, dan aturan yang ada didalam Al-Quran. apabila benar semua maka nilai akan tinggi, apabila setengah-setengah maka dapat diulangi agar sempurna, dan apabila kurang lancar diulangi minggu depan. Karena kemampuan siswa berbeda namun tetap berusaha dengan keras mengulangi bacaannya kembali. Cukup membuat peserta didik terpicu dengan teman-teman yang menggunakan metode drill ini lebih baik.³⁶

Hasil wawancara dengan peserta didik kelas VII Khalila Purnama Fitriani yang menyatakan bahwa :“Dengan menggunakan metode drill dapat lebih menguasai bacaan surat pendek karena berlatih dengan terus-menerus, sehingga sebelum dinilai oleh guru kami menggunakan metode drill dalam membaca Al-Quran. Kemampuan membaca Al-Quran dengan ini tidak akan merasa sulit, dengan berlatih terus menerus akan mempermudah dalam membaca surat pendek dan disetorkan kepada guru.”³⁷

³⁶ “Hasil Wawancara, Ibu Ma’muriyah Selaku Guru Tahfidz Quran Pada 21 April 2025 Pukul 10.00.”

³⁷ “Hasil Wawancara, Aulia Khoifalin Oktorina Putri Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00.”

Pembelajaran menggunakan metode drill dalam membaca Al-Quran seorang guru tentunya menemukan beberapa kesalahan yang dilakukan peserta didik. berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Ibu Ma'muriyah Al-Hafidzoh selaku guru Pengajar *Tahfidzul Quran* MTs N 2 Kota Semarang menyatakan bahwa : ”Pada saat menyimak bacaan siswa, ada satu dua peserta didik yang melakukan kesalahan dalam membaca Al-Quran. Namun, dengan penerapan metode drill dan bimbingan yang berkelanjutan, kesalahan dapat langsung diingatkan sebelum melanjutkan ke ayat selanjutnya dan kesalahan ini dapat diminimalkan seiring dengan waktu. Dan Saya juga memperhatikan peningkatan pada peserta didik dalam kemampuan membaca Al-Quran setelah menggunakan metode *Drill*. Latihan berulang-ulang membantu mereka memperkuat keterampilan bacaan Al-Quran dan pemahaman terhadap ilmu tajwid.”³⁸

Hasil data observasi dan wawancara juga diperkuat dengan dokumentasi yang efektif lainnya seperti hasil prestasi dokumentasi buku prestasi *tahfidz Quran* para peserta didik yang dilaporkan pada tiap menyetorkan hafalan Al-Quran dengan menggunakan metode drill sangat efektif bukan hanya membanggakan orang tua melainkan dapat mengharumkan nama baik MTs Negeri 2 Kota Semarang. Berikut ini dokumentasi buku pedoman peserta didik MTs Negeri 2 Kota Semarang milik miladiyah Habibah kelas VII yang sekarang mewakili MTs Negeri 2

³⁸ “Hasil Wawancara, Ibu Ma'muriyah Selaku Guru Tahfidz Quran Pada 21 April 2025 Pukul 10.00.”

Kota Semarang dalam PORSENI 2025 tingkat KKM 2 MTs Kota Semarang,³⁹ pada bidang lomba *tahfidzul* Quran putri yang dilaksanakan pada 19 Juni 2025 dan meraih juara 1 dan melaju ke tingkat provinsi Jawa Tengah, berikut dokumentasinya.



Gambar 2 Prestasi Tahfidz Kelas VII Miladiah Habibah

Kemampuan membaca Al-Quran yang dimiliki peserta didik sebelum diterapkannya metode *Drill* tersebut tidak lepas dari kesalahan kaidah tajwid, makhraj huruf, dan kefasihan bacaan Al-Quran pada peserta didik. Selanjutnya langkah yang perlu diperhatikan oleh peserta didik agar kemampuan bacaan Al-Quran meningkat, dengan menggunakan teknik *Drill* dengan memperhatikan kaidah tajwid. Seperti yang disampaikan oleh Umar bahwa mempelajari ilmu tajwid berguna untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan lidah dalam menyebutkan huruf-huruf Al-Quran sehingga seseorang membaca Al-Quran dengan sempurna.⁴⁰ Kefasihan

³⁹ “<https://Purbalingga.Kemenag.Go.Id/Kakanwil-Kemenag-Jateng-Buka-Porseni-2025-Madrasah-Siap-Cetak-Generasi-Emas/>.”

⁴⁰ Syarifah, “Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur’an Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah.”

membaca makharijul huruf dan kelancaran yang tepat sesuai dengan Mayangsari dan Nisak⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *Drill* dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik sebelumnya kurang dan menjadi lebih baik. kemampuan membaca Al-Quran menggunakan metode *Drill* dan kaidah bacaan yang benar telah terbukti efektif terhadap meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa.⁴² Latihan berulang-ulang membantu peserta didik memperkuat keterampilan membaca dan meningkatkan pemahaman mengenai aturan tajwid.

C. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Peserta Kelas VII MTs N 2 Kota Semarang

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Negeri 2 Kota Semarang mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar membaca Al-Quran siswa kelas VII, ditemukan adanya faktor analisis faktor penghambat dan faktor pendukung penjelasan lebih lanjut sebagai berikut :

1. Faktor Penghambat

⁴¹ Rahma, Hertati, and A, "Tantangan Dan Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Di Smpn 9 Tualang." Vol. 8 No. 1 2025. hal 3401"

⁴² Irfan and Qolbiyyah, "Pengaruh Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyyah Roudlotul Ulum Pilang Wonoayu Sidoarjo." Sumbula : Volume 10, Nomor 1, Januari 2025"

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan di MTs Negeri 2 Kota Semarang. Faktor penghambat merupakan rintangan yang dialami peserta didik, Menurut Nurbiah dalam hal ini mengatakan bahwa hal-hal yang dapat mempengaruhi peserta didik dalam membaca Al-Quran ada faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mempengaruhi kondisi mental dan jiwa seperti minat, motivasi, dan intelegensi yang berhubungan dengan psikologisnya peserta didik. sedangkan faktor eksternal lebih kepada lingkungan sosial dan non sosial ⁴³ Dalam wawancara dengan Ibu Ma'muriyah selaku guru pengajar *tahfidz* Quran menyatakan bahwa : Dalam membaca Al-Quran peserta didik tentu mengalami faktor penghambat karena dapat mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran mereka. Dalam faktor eksternal jam pelajaran *tahfidz* yang kurang, selain itu faktor internalnya ada didalam peserta didik masing-masing seperti kurang fokus saat membaca Al-Quran dan kurang memanfaatkan waktu untuk membaca Al-Quran.”⁴⁴

Penguasaan tajwid, makhraj huruf, dan pelafalan bacaan tidak hanya memfasilitasi hafalan Al-Quran, tetapi pengalaman dalam membaca keseluruhan dengan memanfaatkan teknik drill untuk membaca Al-Quran yang disimpan didalam hati. Penting bagi kaum muda muslim dalam mempelajari Al-Quran sejak dini menanamkan pada diri mereka keyakinan

⁴³ Nurdiana et al., “Faktor Penghambat Kemampuan Siswa Smp Dalam Membaca Al-Quran.” *Al-Marhalah*, Vol, 6, No 2 2020. 211-219”

⁴⁴ “Hasil Wawancara, Ibu Ma'muriyah Selaku Guru Tahfidz Quran Pada 21 April 2025 Pukul 10.00.”

kepada Allah sebagai tuhan mereka dan Al-Quran sebagai kitab suci sebagai pedoman hidup mereka menurut Nata.⁴⁵

Hasil wawancara kepada Khalila Purnama Fitriani peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang menyampaikan bahwa “Faktor penghambat yang saya alami itu kurang fokus dalam menggunakan metode drill karena kadang banyak tugas dari mata pelajaran lain seperti matematika dan lainnya. Sehingga kurang maksimal untuk latihan berulang-ulang, namun masih mengusahakan untuk berlatih dalam membaca Al-Quran”⁴⁶

Hasil wawancara kepada Miladiah Habibah mengenai faktor penghambat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran penyampaian bahwa “Faktornya ialah diri sendiri karena kadang suka malas untuk berlatih membaca Al-Quran namun bukan menjadi alasannya oleh karena itu harus memiliki semangat berlatih berulang-ulang untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran yang lebih baik.”⁴⁷

Faktor penghambat terjadi karena hilangnya semangat pada diri individu sehingga muncul rasa malas. Seorang pasti merasakan malas termasuk orang rajin sekalipun namun klo berkepanjangan menimbulkan penghambat proses pembelajaran, kondisi peserta didik yang

⁴⁵ Rasyid et al., “Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading Aload Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa MIS Darul Yunus.’ Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 1, 2024. 615-624”

⁴⁶ “Hasil Wawancara, Khalila Purnama Fitriani Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00.”

⁴⁷ “Hasil Wawancara, Miladiah Habibah Peserta Didik Kelas VII 23 April 2025 Pukul 11.00.”

mempengaruhi pembelajaran kurang kondusif, waktu yang diberikan hanya sedikit, dan tidak ada pembiasaan membaca Al-Quran di rumah.⁴⁸

Dari hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor penghambat memiliki faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Quran peserta didik. Ketika berlatih berulang-ulang membaca Al-Quran namun, bagaimana cara mereka membuat faktor penghambat bukan menjadi alasan untuk tidak berlatih membaca Al-Quran dengan baik. Walaupun banyak faktor eksternal dan internal tentu seorang pengajar mampu memanfaatkan waktu yang ada sedangkan peserta didik mampu mengontrol pikirannya untuk dapat fokus. Sependapat dengan Nurbiah faktor internal dipengaruhi oleh faktor bersifat fisiologis dan bersifat psikologis seperti kesehatan dan kondisi mental minat dan motivasi yang berhubungan dengan faktor psikologis peserta didik, dan faktor eksternal yang melingkupi lingkungan sosial dan non sosial harus tetap dihadapi ketika menghadapi hambatan dalam metode drill membaca Al-Quran.

2. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi Selain faktor penghambat terdapat faktor pendukung untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran perlu juga adanya lingkungan belajar yang baik dan dukungan orang tua terhadap meningkatkan kemampuan membaca

⁴⁸ Pramoko, Yasyakur, and Wartono, "Upaya Guru Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di SMPIT Nurul Fajar Dramaga Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020."

Al-Quran, motivasi yang muncul dari pengajar maupun dari peserta didik, dan sarana dan prasarana yang memadai.⁴⁹ wawancara kepada Ibu Ma'muriyah Al-Hafidzoh selaku guru Tahfidzul Quran MTs N 2 Kota Semarang menyampaikan bahwa : “Peran keluarga sangat dibutuhkan peserta didik untuk memiliki semangat dalam membaca Al-Quran mereka, tidak hanya di dsekolah diajarkan membaca Al-Quran alangkah baiknya jika di rumah juga diberikan Pendidikan sendiri seperti membaca Al-Quran dengan menggunakan metode drill.”⁵⁰

Hasil wawancara kepada Khalila Purnama Fitriani selaku peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang menyampaikan bahwa: “Penting sekali peran orang tua karena tadi disamping memiliki faktor penghambat tentunya saya memiliki semangat orang tua yang mensupport saya dalam meningkatkan bacaan Al-Quran saya dengan menggunakan metode drill dirumah.”⁵¹

Hasil wawancara dengan Aulia Khoifalin Oktarina Putri mengenai peran keluarga dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran menyampaikan bahwa : “Disaat orang mengira peran keluarga tidak penting, menurut saya peran orang tua itu sangat penting untuk membuat saya lebih

⁴⁹ Studi, “Akademika.” Vol. 12, No. 2. 2018”

⁵⁰ “Hasil Wawancara, Ibu Ma'muriyah Selaku Guru Tahfidz Quran Pada 21 April 2025 Pukul 10.00.”

⁵¹ “Hasil Wawancara, Khalila Purnama Fitriani Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00.”

semangat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran saya untuk memenuhi setoran yang ada di sekolah.”⁵²

Data observasi sebagai penunjang dari hasil wawancara, faktor pendukung dan faktor penghambat dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik kelas VII MTs N 2 Kota Semarang. Faktor pendukung sebagai berikut: kompetensi guru, ketersediaan sarana pendukung, program keagamaan madrasah, dan lingkungan *religius*. Sedangkan faktor penghambat sebagai berikut: kemampuan awal yang berbeda, kurangnya dukungan dari keluarga, waktu pembelajaran terbatas, kurang media inovatif.

Data dokumentasi pembelajaran program tahfidzul Quran dan peserta didik kelas VII

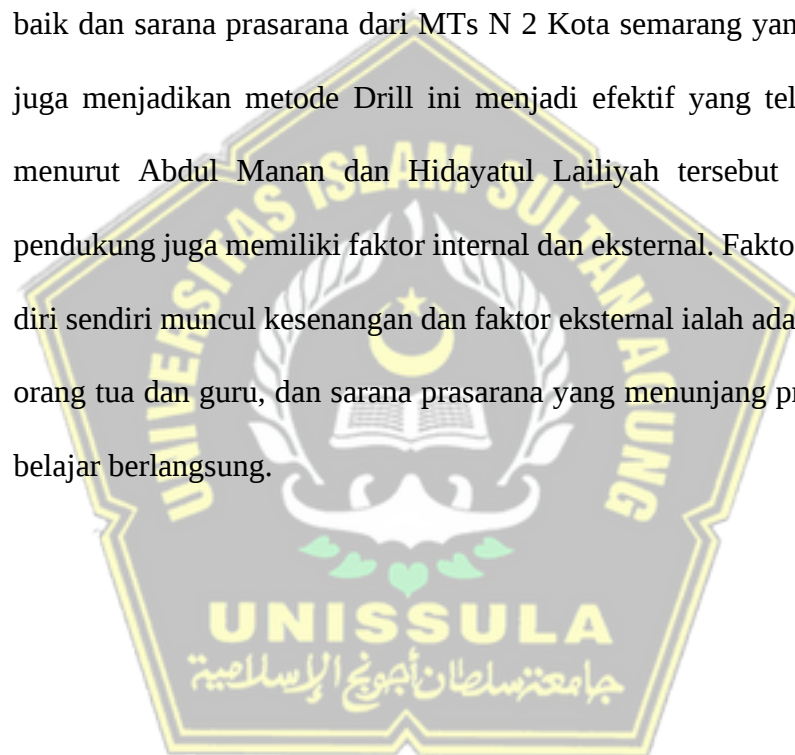


Gambar 3 Pembelajaran tahfidzul Quran kelas VII

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat berjalan sangat baik jika melibatkan peserta didik aktif dalam proses pembelajaran. Peserta didik diberi

⁵² “Hasil Wawancara, Aulia Khoifalin Oktorina Putri Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00.”

kesempatan untuk mengekspresikan diri dalam pemahaman materi seperti dengan cara melihat, mendengar, mencoba serta melibatkan lebih banyak indera yang dimilikinya dalam.⁵³ Meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran itu memerlukan peran keluarga yaitu orang tua yang utama dalam progres meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran. selain itu minat diri peserta didik akan pentingnya kemampuan menghafal Al-Quran dengan baik dan sarana prasarana dari MTs N 2 Kota Semarang yang mendukung juga menjadikan metode Drill ini menjadi efektif yang telah diterapkan menurut Abdul Manan dan Hidayatul Lailiyah tersebut bahwa faktor pendukung juga memiliki faktor internal dan eksternal. Faktor internal, dari diri sendiri muncul kesenangan dan faktor eksternal ialah adanya dukungan orang tua dan guru, dan sarana prasarana yang menunjang proses kegiatan belajar berlangsung.



⁵³ Ubaidillah, "Aplikasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa.' jurnl Al-Ibtida, Vol. 09, No. 02, 2021"

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran kelas VII MTs N 2 Kota Semarang pada tahun pelajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi metode drill pada peserta didik kelas VII telah terbukti menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik, melalui serangkaian proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dengan baik.
 - a. Pada tahap perencanaan guru dengan cermat merancang materi dan target pembelajaran secara presisi, dengan fokus utama pada penguasaan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Proses ini mencakup penyusunan latihan berulang yang relevan dan terstruktur untuk memastikan efektivitasnya.
 - b. Dalam fase pelaksanaan, metode drill diaplikasikan secara konsisten melalui sesi latihan berulang yang intensif. Guru berperan aktif dengan memberikan umpan balik langsung dan koreksi yang konstruktif, yang memungkinkan peserta didik untuk segera memperbaiki kesalahan dan mengukuhkan pemahaman mereka. Aspek repetisi yang menjadi inti dari metode ini, terbukti

efektif dalam memantapkan penguasaan teknis membaca Al-Quran.

- c. Evaluasi berkala adalah kunci untuk memantau kemajuan peserta didik. Temuan dari evaluasi ini tidak hanya mengukur peningkatan kemampuan, tetapi juga mengidentifikasi area yang membutuhkan fokus lebih, memungkinkan penyesuaian strategi *drill* agar lebih tepat sasaran. Proses evaluasi yang berkelanjutan inilah yang memastikan pembelajaran tetap adaptif dan responsive terhadap kebutuhan setiap peserta didik.

Secara keseluruhan keberhasilan implementasi metode drill ini menunjukkan bahwa pendekatan yang sistematis dalam perencanaan, eksekusi yang konsisten, dan evaluasi yang cermat kunci utama mencapai peningkatan signifikan dalam kemampuan membaca Al-Quran peserta didik.

2. Kemampuan membaca Al-Quran pada peserta didik menggunakan metode Drill terbukti berhasil meningkatkan ketepatan bacaan, pemahaman tajwid, dan kelancaran membaca ayat-ayat pendek. Guru tahfidz menilai efektivitasnya melalui tes yang mencakup ketepatan bacaan, urutan ayat, dan penerapan tajwid. Meskipun kemampuan setiap siswa berbeda mereka termotivasi untuk terus berlatih hingga mencapai kesempurnaan.

3. Faktor penghambat dan faktor pendukung dengan diterapkannya metode drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran peserta didik didukung dan dihadapkan pada beberapa factor kunci.

a. Faktor pendukung utama efektivitas metode drill. Ini termasuk dedikasi guru yang tak henti memberikan bimbingan dan umpan balik, serta akses ke media pembelajaran inovatif seperti rekaman audio bacaan Al-Quran dan video tutorial yang memperkaya pengalaman belajar. Tak kalah penting, motivasi awal peserta didik untuk fasih membaca Al-Quran dan lingkungan kelas yang kondusif untuk latihan berulang dan koreksi juga turut memperkuat keberhasilan metode ini.

b. Faktor penghambat yang perlu diperhatikan. Perbedaan tingkat kemampuan awal peserta didik bisa menjadi tantangan Sebagian mungkin butuh lebih banyak bimbingan, sementara yang lain bisa jenuh dengan repetisi tanpa variasi. Potensi kejenuhan akibat pengulangan monoton dan keterbatasan waktu pembelajaran juga dapat menghambat durasi serta intensitas *drill* yang ideal. Jika tidak diatasi dengan strategi mitigasi yang tepat, faktor-faktor ini berpotensi mengurangi efektivitas keseluruhan metode *drill*.

Secara keseluruhan metode drill memiliki potensi besar yang didukung oleh dedikasi guru dan media yang tepat, namun memerlukan strategi adaptif untuk mengatasi heterogenitas peserta didik dan mencegah

kejenuhan, demi mencapai peningkatan kemampuan membaca Al-Quran yang optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metodel drill dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran, terdapat beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran bagi Sekolah

Memastikan peningkatan berkelanjutan dalam kemampuan membaca Al-Quran peserta didik, MTs N 2 Kota Semarang perlu mempertahankan dan menerapkan secara konsisten kelas unggulan Tahfidzul Quran dengan menggunakan metode *drill* dalam proses pembelajarannya.

2. Saran bagi Guru

Penggunaan media pembelajaran alternatif seperti rekaman audio bacaan Al-Quran yang berkualitas dan video tutorial dapat secara efektif melengkapi metode *drill* dalam pembelajaran. Pendidik harus vasiati sumber belajar ini berpotensi signifikan untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik.

3. Saran bagi Peserta Didik

Keterlibatan aktif peserta didik dalam sesi tanya jawab dan diskusi dengan guru menjadi krusial untuk mengeliminasi kesenjangan pemahaman

terkait kaidah tajwid dan makharijul huruf. Interaksi ini tidak hanya memfasilitasi klarifikasi konsep yang belum tuntas, tetapi juga secara signifikan meningkatkan pemahaman mereka dalam membaca Al-Quran.



DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, Ralph. *Pengantar Pendidikan Agama Islam*. CV HEI PUBLISHING INDONESIA, 2023.
- Agung, Ridho. “Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget Pada Tahap Anak Usia Operasional Konkret 7-12 Tahun Dalam Pembelajaran Matematika.” *Al-Adzka: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 9, no. 1 (2019): 27–34.
- Akrim. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. BILDUNG, 2020.
- Al-Qudhat, muhammad Isham Muflih. *Panduan Lengkap Ilmu Tajwid Untuk Segala Tingkatan*. Edited by Agus Khudlori. Turos Pustaka, 2015.
- Al-Quran Kementrian Agama. *Al-Quran Dan Terjemahnya*. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2015.
- Alfaien, Noor Isna. “Metode Drill Dalam Perspektif Pendidikan Islam.” *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* 1, no. 1 (2020): 116. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/aciet/article/view/661>.
- Anisa Fitriana, Siti Hanifah Al Maratus Solehah, and Martoyo Martoyo. “Niat Mencari Ilmu Kitab Ta’lim Muta’alim Pasal 2.” *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam* 2, no. 3 (2024): 264–72. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i3.364>.
- Arief, Gesbi Rizqan Rahman. “Kemampuan Membaca Al-Quran Berperan Dalam Maharoh Qiro’ah,” 2020. https://www.kompasiana.com/rizqan/5d9b50a20d82301e3102cf53/kemampuan-membaca-al-qur-an-berperan-dalam-keterampilan-qiro-ah?page=2&page_images=1.
- Artiasih, Ni Made. “Metode Drill Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Sekolah Dasar.” *Journal of Education Action Research* 6, no. 3 (2022): 396–402. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JEAR/article/view/45827>.
- Asiva Noor Rachmayani. “Book Chapter Pendidikan Agama Islam,” 2015, 6.
- . *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, 2015.
- . “Tinjauan Pustaka : Pengutipan Yang Baik,” 2015, 6.
- Aulia, Ananda Nur Rafista. “Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Dasar Bermain Gitar Pada Siswa Kelas XI Di SMAN 8 Gowa,” 2022.
- Budiyanto, Moch Agus Krisno. *Sintaks 45 Metode Pembelajaran Student Centered Learning (SCL)*. Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2016. <https://www.pdfdrive.com/pupt-2016-buku-ajar-sintaks-45-metode-pembelajaran-scl-2016-e55965772.html>.

- “Buku Panduan Peserta Didik MTs Negeri 2 Kota Semarang,” n.d.
- Daulay, Haidar Putra. “Kapita Selekta Pendidikan Islam Di Indonesia,” 2012. [http://repository.uinsu.ac.id/2566/1/pendidikan islam di indoneia.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/2566/1/pendidikan%20islam%20di%20indonesia.pdf).
- Delati, and Sri Nurabdiah Pratiwi. *Psikologi Pendidikan Implementasi Dalam Strategi Pembelajaran*. Edited by H. Rifki Abror Ananda. umsu press, 2022.
- “Dokumentasi Capaian Hafalan Yang Didapatkan Peneliti Pada 17 Juni 2025 Terlampir Pada Lampiran,” n.d.
- “Dokumentasi Rencana Kurikulum Yang Didapatkan Peneliti Pada Tanggal 17 Juni 2025 Terlampir Pada Lampiran,” n.d.
- Fahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, and Stiany Shalma. “Studi Literatur : Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan HaFahrurrozi, Fahrurrozi, Yofita Sari, and Stiany Shalma. ‘Studi Literatur : Implementasi Metode Drill Sebagai Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa Sekolah Dasar.’ Edukatif: Jurnal Ilm.” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4, no. 3 (2022): 4325–36. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i3.2800>.
- Gagne, Robert M. “The Conditions of Learning,” 1985.
- Harahap, Muhammad Abri. “Strategi Pembelajaran Langsung Dengan Metode Drill Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Keterampilan Ibadah Pokok Bahasan Pengurusan Janazah Di Mts. AL-Ma,Shum Rantau Prapat.” *Tarbiah Bil Qalam* III, no. 1 (2019): 1–8.
- Hasbi Siddiq. “Kemampuan Baca Tulis Al-Qur’an Dan Motivasi Tadarus Al-Qur’an.” *Al-Riwayah: Jurnal Kependidikan* 8, no. 2 (2020): 337–54.
- “Hasil Wawancara, Aulia Khoifalin Oktorina Putri Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00,” 2025.
- “Hasil Wawancara, Ibu Ma’muriyah Selaku Guru Tahfidz Quran Pada 21 April 2025 Pukul 10.00,” 2025.
- “Hasil Wawancara, Khalila Purnama Fitriani Peserta Didik Kelas VII Pada 23 April 2025 Pukul 11.00,” 2025.
- “Hasil Wawancara, Miladiah Habibah Peserta Didik Kelas VII 23 April 2025 Pukul 11.00,” 2025.
- Hidayati, Nurul. “Teori Pembelajaran Al Qur’an.” *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al Quran Dan Tafsir* 4, no. 1 (2021): 29–40. <https://doi.org/10.58518/alfurqon.v4i1.635>.
- “<https://purbalingga.kemenag.go.id/Kakanwil-Kemenag-Jateng-Buka-Porseni-2025-Madrasah-Siap-Cetak-Generasi-Emas/>,” n.d. <https://purbalingga.kemenag.go.id/kakanwil-kemenag-jateng-buka-porseni-2025-madrasah-siap-cetak-generasi-emas/>.

- Huberman, and Miles. "Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data Kualitatif." *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media* 02, no. 1998 (1992): 1–11.
- Huda, M, and S U Rizal. "Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Smpn Satu Atap 4 Lamandau." ... *Profesi Guru Agama Islam* ... 3, no. 2 (2023): 1365–72. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/view/4278%0Ahttps://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id/index.php/PPGAI/article/viewFile/4278/1637>.
- Humi Apriyani, Busri Endang, Abas Yusuf. "Penerapan Metode Drill Dalam Pengucapan Do'a Anak Usia 4-5 Tahun Di Tk Islam Harapan Indah Pontianak," no. July (2016): 1–23.
- Irfan, Moh, and Shofwatal Qolbiyyah. "Pengaruh Metode Drill Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyyah Roudlotul Ulum Pilang Wonoayu Sidoarjo" 10 (2025): 177–89.
- Jawad Musyaffa Abdurrahman, and Adi Haironi. "Efektivitas Metode Muroja'ah Dalam Menghafal Al-Qur'an Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Madani Yogyakarta." *Mutiara : Jurnal Penelitian Dan Karya Ilmiah* 2, no. 4 (2024): 43–51. <https://doi.org/10.59059/mutiara.v2i4.1393>.
- Jaya, Septi Aji Fitra. "Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Sumber Hukum Islam." *Jurnal Indo-Islamika* 9, no. 2 (2020): 204–16. <https://doi.org/10.15408/idi.v9i2.17542>.
- Khoirul Anwar dan Choeroni. *Panduan Praktis Belajar Membaca Al-Qur'an*. Semarang, 2022.
- Kurikulum, Pengembangan, Tahfidz Alquran, Ardan By Chully, Abbas Sofwan, and Matlail Fajar. "Pengembangan Kurikulum Tahfidz Alquran; Studi Kasus Di MA Mambaul Ulum Tunjungmuli Purbalingga" 7, no. 1 (2023): 1–10.
- Latipah, Siti Latipah, Ana Maulidina, Zuzun Sukma Ria Qurrota Ayun, Ratna Komalasari, and Siti Asiah. "Penerapan Metode Drill And Practice Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Mau'izhoh* 6, no. 1 (2024): 754–64. <https://doi.org/10.31949/am.v6i1.8550>.
- Lestari, Widya Rahma, Undang Ruslan Wahyudin, and Jaenal Abidin. "Efektivitas Penerapan Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Penddika Tambusai* 5 (2021): 3847–51.
- Lubis, Tabrani. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Membaca Alquran Dengan Metode Drill (Latihan) Melalui Explicit Instruction." *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik* 1, no. 2 (2020): 137–45. <https://doi.org/10.47387/jira.v1i2.34>.
- Mahfani, M. Khalilurrahman Al. *Berkah Sholat Dhuha*. Jakarta, 2008. <https://perpustakaan.mahkamahagung.go.id/slims/pn->

jakartaselatan/index.php?p=show_detail&id=1891#:~:text=Shalat Dhuha adalah shalat sunnah, apabila dikerjakan setelah matahari terik.

Mashud, Imam. "Meningkatkan Kemampuan Dalam Setoran Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Pada Siswa Kelas VIB Sekolah Dasar Islam Yakmi Tahun 2018." *NATURALISTIC : Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 2 (2019): 347–58. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v3i2.397>.

Mulia, Kalam. "Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Futuhiyyah Mranggen." *Metodologi Pendidikan Islam*, 2019, 1–13.

Murdiono. *Pengantar Ilmu Ma'ni (Objek Kajian Ilmu Balaghah)*. UMM PRESS, 2022.

Nurdiana, Budi, Ane Zunnatul Mafruhah, Hasbiyallah Hasbiyallah, and Ida Farida. "Faktor Penghambat Kemampuan Siswa Smp Dalam Membaca Al-Quran." *Almarhalah | Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 2 (2022): 211–19. <https://doi.org/10.38153/almarhalah.v6i2.23>.

Oktaviani.J. "Tinjauan Pustaka: Pengertian Implementasi." *Sereal Untuk* 51, no. 1 (2018): 51.

"PANDUAN PPDB MTs NEGERI 2 KOTA SEMARANG <https://Ppdb.Mtsn2kotasemarang.Sch.Id/2020/05/06/Panduan-Ppdb-Online/>," n.d.

Pramoko, Heru, Moch Yasyakur, and Wartono. "Upaya Guru Pendidikan Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Kelas VII Di SMPIT Nurul Fajar Dramaga Kabupaten Bogor Tahun Ajaran 2019/2020." *Prosiding Al-Hidayah Pendidikan Agama Islam*, no. 3 (2020): 82–89. <https://jurnal.staialhidayahbogor.ac.id/index.php/ppai/article/view/1004>.

Purba, Fatimah. "Pendekatan Dalam Studi Al-Quran: Studi Tentang Metode Dan Pendekatan Al-Quran." *Jurnal As-Salam* 1, no. 2 (2016): 27–38.

Purwanto, Erwan Agus, dan Dyah Ratih Sulistyastuti. "Implementasi Kebijakan Publik." *Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia* Yogyakarta (2015).

Rahma, Elfi, Hertati Hertati, and Mashumi. A. "Tantangan Dan Solusi Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Di Smpn 9 Tualang." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 8, no. 1 (2025): 3400–3405. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v8i1.43586>.

Rasyid, Abdul, Rosandi Lubis, Rusydi Ananda, Zaini Dahlan, Universitas Islam, Negeri Sumatera, and Utara Medan. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Reading Aload Dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa MIS Darul Yunus." *Jurnal Kependidikan* 13, no. 1 (2024): 615–24. <https://jurnaldidaktika.org615>.

- Rozana, Salma, Dwi Septi Anjas Wulan, and Rini Hayati. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori Dan Praktik)*. EDU PUBLISHER, 2020.
- Rozi, Fahrur, Wildan Saputra, Kuswatun Hasana, Rafika Agustiana, and Dela Vina Sia. "Efektivitas Metode Drill Terhadap Kemampuan Hafalan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VI SDN 01 Sungai Liat Bangka" 5, no. 189 (2023): 944–51. <https://doi.org/10.19109/pairf.v5i4>.
- Siregar, Muktar Rezeki, Program Studi, and Pendidikan Agama. "DAMPAK PENERAPAN METODE DRILL PADA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI," 2023.
- Sleman, mts 8. "Pendidikan Agama Islam : Membentuk Moral Dan Etika Siswa." September 2024. <https://mtsn8sleman.sch.id/blog/pendidikan-agama-islam-membentuk-moral-dan-etika-siswa/>.
- Studi, Jurnal. "Akademika," n.d.
- Suroso, A. "Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Peserta Didik SDIT Bunayya Pekanbaru" 5, no. 1 (2019): 34–41. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/1224>.
- Syarifah. "Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 2 (2023): 8354–60. <https://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/view/7557%0Ahttps://mail.jptam.org/index.php/jptam/article/download/7557/6253>.
- Tambak, Syahraini. "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (October 15, 2016): 110–27. [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517).
- Tata usaha. *Dokumen Visi Misi MTs N 2 Kota Semarang*, 2025.
- Tjahjono, A B, M A Sholeh, A Muflihini, K Anwar, H Sholihah, T Makhshun, and S Hariyadi. *Pendidikan Agama Islam Dalam Bingkai Budaya Akademik Islami (BUDAI)*. CV. Zenius Publisher, 2023. https://books.google.co.id/books?id=MN_rEAAAQBAJ.
- Ubaidillah, Adhis. "Aplikasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa." *Jurnal Al-Ibtida* 9, no. 2 (2021): 1–14. <http://ejournal.kopertais4.or.id/mataraman/index.php/alibtida/article/view/4690>.
- Yuliah, Elih. "The Implementation of Educational Policies." *Jurnal-Tadbir* 30, no. 2 (2020): 129–53. https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/107798887/57-libre.pdf?1700904442=&response-content-disposition=inline%3B+filename%3DImplementasi_Kebijakan_Pendidikan.pdf&Expires=1725896855&Signature=S3Z9J749BvIZ1RXXCF7tOkn5tJgcs7uXzct2ciLh2yBanOReJleyHxsRfjGL7hZJQ.

- Zaenurrosyid, Ahmad, Abdul Kahfi, and Hidayatus Sholihah. "A.Zaenurrosyid THE MODEL OF MEMORIZING QUR'AN FOR PRIMARY SCHOOL STUDENTS AND THE MANAGEMENT OF TAHFIDZ BOARDING SCHOOL." *Santri: Journal of Pesantren and Fiqh Sosial* 1, no. 2 (2020): 169–88. <https://doi.org/10.35878/santri.v1i2.247>.
- Zayadi, Ahmad. "Survei Kemenag, Indeks Literasi Al-Qur'an Kategori Tinggi." *Kementrian Agama Republik Indonesia*. 2023. <https://kemenag.go.id/nasional/survei-kemenag-indeks-literasi-al-qur-an-kategori-tinggi-w0A7W>.

